

SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI *COVID-19* DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(Studi Kasus Industri Rumahan Di Metro Timur)**

Oleh :

**DANIAR VIKA PANGESTI
NPM. 1903031009**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444H/2023M**

**DAMPAK PANDEMI *COVID-19* DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(Studi Kasus Industri Rumahan Di Metro Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Akuntansi Syariah

Oleh :

DANIAR VIKA PANGESTI
NPM. 1903031009

Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi:

Nama : DANJAR VIKA PANGESTI
NPM : 190301009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : DAMPAK PANDEMI *COVID-19* DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENEGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DI METRO TIMUR)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2023

Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : DAMPAK PANDEMI *COVID-19* DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENEGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DI METRO TIMUR)

Nama : DANIAR VIKA PANGESTI

NPM : 190301009

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juni 2023

Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2301/In.28.3/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul “DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DI METRO TIMUR)”,
Disusun oleh Daniar Vika Pangesti, NPM. 1903031009, Jurusan : Akuntansi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Rabu, 14 Juni 2023

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

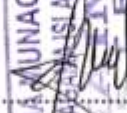
Ketua / Moderator : Esty Apridasari, M.Si.

()


Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

()

Penguji II : Ani Nurul Imtihana, M.S.I

()

Sekretaris : Vera Ismail, M.E

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

ABSTRAK

DAMPAK PANDEMI *COVID-19* DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DI METRO TIMUR)

Oleh :
DANIAR VIKA PANGESTI
NPM. 1903031009

Pandemi *Covid-19* telah memberikan dampak negatif di perekonomian Indonesia, tiga sektor yang terkena dampaknya yakni : pariwisata, perdagangan, dan investasi. Salah satu dampak yang memiliki pengaruh yang sangat besar yakni masalah perekonomian pada UMKM. UMKM diketahui memiliki kontribusi bagi perekonomian seperti menyumbang PDB (Produk domestik bruto) dan penyerapan tenaga kerja yang juga memiliki strategi pemerataan pendapatan bagi masyarakat sekaligus sebagai wadah sosial ekonomi masyarakat. Dampak Covid-19 yang dirasakan oleh UMKM di Industri Rumahan di Metro Timur seperti: Menurunnya kinerja bisnis dan berkurangnya daya beli masyarakat sangat mempengaruhi pendapatan usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandem covid-19 dan kebijakan PPKM terhadap tingkat pendapatan UMKM di Metro Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu metode *Field Research* (Penelitian Lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara dan juga dokumentasi.

Dari hasil penelitian, dampak pandemi covid-19 dan kebijakan PPKM memiliki dampak negatif dan positif terhadap UMKM di Metro Timur, dampak negatif yang di alami seperti penurunan pendapatan, penurunan jumlah produksi, penurunan penjualan dan bahan baku yang sulit di dapatkan akibat dari kebijakan PPKM. Dampak positif dari adanya covid-19 dan pemberlakuan PPKM . dari adanya kebijakan PPKM ini kondisi lalu lintas menjadi lenggang sehingga mengurangi kemacetan, berkurangnya polusi udara yang biasanya diakibatkan dari asap knalpot. Seperti banyak para pelaku UMKM mulai berpindah ke marketplace sebagai media penjualan secara online, memperluas jaringan bisnis dan banyak bisnis baru muncul. Upaya Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam memperluas pangsa pasar, membuat produk baru, melakukan kerja sama dengan pemilik usaha lainnya.

Kata Kunci : Dampak Pandemi Covid-19, UMKM

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daniar Vika Pangesti

NPM : 1903031009

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juni 2023



1000
METERAL
TEMPEL
5BAKX458781186

Daniar Vika Pangesti

NPM. 1903031009

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta kamu di antara kamu dengan jalan yang bathil kecuali dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh diri kamu, sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An Nisa' : 29)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak keberkahan dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Nurman Sadik (alm) dan Ibu Suprapti yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, mereka yang telah memberikan nasihat dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada saya.
2. Kepada Bapak Sukardi yang telah memberikan nasihat dukungan kasih sayang maupu doa kepada saya
3. Kepada kakak saya Putri Ningtyas Perdani dan adik saya Yassini Tri Nurcahyani yang senantiasa juga memberikan dukungan moral maupun material serta semangat, dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat tercinta Dini Al Riyati, Esti Marina Aurifah, Sukma Wulandari, Selly Mega Putri, Shanty Agustriani, Yekti Arupi Ningrum, yang selalu menemani penelitian dalam suka maupun duka dan selalu memberikan motivasi agar dapat berwisuda bersama.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidaya-Nya kepada peneliti. Dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan cukup baik. Kemudian dari pada itu skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dengan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Siti Nurjanah, M. Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Ibu Dr. Hj Siti Zulaikha, S.Ag., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Nortta Idaman, M.M.sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Esty Aprida Sari, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah senantiasa memberikan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada peneliti
6. Kedua orang tua yang pertama kepada Bapak Nurman Sadik serta Ibunda Suprapti yang senantiasa telah mendoakan, meridhoi, mendukung, mendorong, dan melimpahkan kasih sayangnya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

Dengan ini peneliti selalu berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini ankan sangat diharapkan diterima dengan baik dan tangan terbuka.

Metro, 14 Juni 2023

Peneliti



Daniar Vika Pangesti

Npm.1903031009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendapatan	15
1. Pengertian Pendapatan	15
2. Macam-macam Pendapatan	16
3. Sumber pendapatan	16
4. Faktor-faktor Pendapatan	18
5. Jenis Pendapatan	19
B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	20
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	20
2. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah	21
3. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah	22

4. Kekuatan dan Kelemahan UMKM.....	23
C. COVID-19 (Coronavirus Disease-2019)	25
1. Pengertian Covid-19 (<i>Corona Disease-19</i>).....	25
2. Dampak covid-19 (<i>Corona Disease-19</i>).....	26
D. Kebijakan PPKM	28
1. Dasar Hukum Penerapan Kebijakan PPKM	29
2. Kriteria Zonasi	30
3. Penerapan Kebijakan PPKM.....	31
E. Perjuangan UMKM Pasca Pandemi covid-19	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Metro Timur	41
B. Dampak Pandemi Covid-19 dan Kebijakan PPKM Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Industri Rumah di Metro Timur	44
C. Upaya Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Pendapatan di Masa Pandemi Covid-19	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Data UMKM Kecamatan MetroTimur Tahun 2020	4
Table 1.2	Sentra Industri Kota Metro	5
Table 4.1	Data Pendapatan Perbulan UMKM Sebelum, Selama dan Setelah Covid-19	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Prasurey
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Lulus Plagiasi
8. Surat Bebas Pustaka
9. Formulir Konsultasi
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Covid-19 telah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 di Indonesia telah memukul tiga sektor antara lain pariwisata, perdagangan, dan investasi. Juga dicatat bahwa pandemi memperlambat pertumbuhan ekonomi karena tindakan penahanan sosial dan tindakan penahanan ekonomi melambat karena karantina wilayah. Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, pemerintah telah memberlakukan (PPKM) Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Meski angka kesembuhan dari Covid-19 terus meningkat, hal itu mempengaruhi laju perekonomian Indonesia.

Instruksi Walikota Metro nomor 13 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Kelurahan Tangguh Nusantara dalam Rangka Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (*Corona-19*) Tingkat Kelurahan di Metro Timur, industri yang ditetapkan sebagai objek vital nasional serta objek tertentu, tempat yang menyediakan kebutuhan sehari-hari yang berkaitan dengan kebutuhan pokok masyarakat (pasar, toko, swalayan dan supermarket) baik yang berada pada lokasi tersendiri maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan/mall tetap dapat beroperasi 100% dengan peraturan jam operasional, kapasitas dan penerapan protokol kesehatan. Kebijakan PPKM pada kegiatan makan/minum di tempat umum (warung makan, rumah makan kafe, pedagang kaki lima, lapak

jajan) baik yang berlokasi tersendiri maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan/ mall yakni jam operasional dibatasi sampai dengan pukul 17.00 wib, untuk layanan makanan melalui pesan antar/ dibawa pulang tetap diizinkan sampai 20.00 wib, untuk restoran hanya melayani pesanan antar/dibawa pulang beroperasi selama 24 jam, pelaksanaan sebagaimana dimaksud dilakukan penerapan protocol kesehatan secara lebih ketat.¹

PPKM ini sendiri datang dengan beberapa dampak, baik positif maupun negative. Dari segi dampak positif yaitu adanya PPKM ini situasi lalu lintas menjadi lengang sehingga mengurangi kemacetan di area kota, dengan berkurangnya jumlah kendaraan yang lalu lalang menjadikan berkurangnya polusi udara yang biasanya diakibatkan dari asap knalpot kendaraan bermotor. Dari segi dampak negative yaitu adanya PPKM ini memberikan kerugian bagi pedagang selaku UMKM yang mana hasil penjualannya menurun drastis karena jarang ada konsumen yang datang untuk membeli dagangannya, sehingga omzetnya terus turun dalam beberapa bulan.²

Saat pemerintah mengusulkan social distancing dan stay at home pada pertengahan Maret 2020 di awal Mei 2020, kondisi kehidupan UKM berubah. Hampir seluruh negara di dunia mengalami Pandemi covid-19, bencana yang diakibatkan oleh penyebaran virus corona yang sangat mematikan, memaksa hampir semua negara mengambil langkah-langkah untuk melindungi masyarakat. Akibat penyebaran virus mematikan tersebut, jumlah korban terus

¹ "Instruksi Walikota Nomor 17 Tahun 2021 fix 24082021.pdf," t.t.

² Nurul Azizah dkk., "DAMPAK KEBIJAKAN PPKM BAGI PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN UMKM DI KELURAHAN PUCANG," *Jurnal Bisnis Indonesia* 13, no. 1 (24 Mei 2022): hlm:75

bertambah setiap harinya. Indonesia sebagai salah satu negara yang juga terdampak penyebaran virus Covid-19 segera menyerukan berbagai langkah proaktif, menawarkan usulan social distancing untuk bekerja dari rumah dan menutup semua layanan publik.

Dampak Covid-19 yang dirasakan oleh UMKM Indonesia seperti: Menurunnya kinerja bisnis dan berkurangnya daya beli masyarakat. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Republik Indonesia dari tahun 2018 hingga 2019, jumlah unit usaha kecil dan menengah (UMKM) meningkat secara signifikan. Pada tahun 2018, jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sekitar 64,19 juta unit, meningkat sebanyak 65,19 juta unit pada tahun berikutnya. Jumlah unit usaha kecil dan menengah (UMKM) meningkat 1,271 juta unit antara tahun 2018 dan 2019, atau 1,98%.³

Data tahun 2018-2019 tercatat 8.000 UMKM di Kota Metro, tahun 2020 hingga saat ini UMKM di Kota Metro tercatat memiliki 14.000 UMKM. 20% terdiri dari kerajinan tangan 80% dari makanan. Rekap data Dinas Koperasi,UMK,Usaha Menengah dan Peindustrian Kota Metro Tahun 2020 di Kecamatan Metro Timur.

³ “Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah - kemenkopukm.go.id,” diakses 19 Desember 2022, <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm/diakses>.

Tabel 1.1
Data UMKM Kecamatan Metro Timur Tahun 2020

No	Kecamatan Metro Timur	Perdagangan	Perindustrian	Jasa	Total bidang usaha
1	Iringmulyo	531	106	139	1433
2	Yosodadi	292	151	89	962
3	Tejoagung	303	40	94	564
4	Yosorejo	433	45	76	954
5	Tejosari	220	47	68	244
	Jumlah	1779	389	466	4157

Sumber Data : Dinas Koperasi,UMK,Usaha Menengah dan Perindustrian Kota Metro Tahun 2020.

Berdasarkan table di atas jumlah UMKM di Metro Timur yang tercatat di tahun 2020 kecamatan iringmulyo terbanyak total bidang usaha. Dalam penelitian ini mengambil sampel di 5 kelompok industri ruumahan yang berada sentra kripik pisang “Metro 21 “di kelurahan Yosodadi kecamatan Metro Timur, Sentra Tempe “Jaya Murni” Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur, Sentra Paving Block “Paving 21” Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur dan Kerajinan sulam kerawang, kriteria dalam pemilihan tempat penelitian yakni dari 5 kelompok industri yang ada di Metro Timur di pilih salah satu tempat yang menjadi sampel penelitian dan Metro Timur menjadi wilayah pilihan peneliti banyaknya usaha di Metro Timur.

Diketahui di masa pandemi telah meningkatkan jumlah usaha mikro, kecil dan menengah yang didominasi oleh pengusaha muda hal ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 menjadi moment masyarakat untuk

membuka usaha, ketika pandemi bukan menunjukkan masyarakat kehabisan ide untuk meningkatkan usahanya.⁴

Table 1.2
Sentra Industri Kota Metro

No	ELEMEN DATA	ALAMAT
1	Sentra Kripik Pisang “Metro 21”	Jl. Mujair Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur
2	Senra kerajinan sapu ijuk “SETIA USAHA	Kelurahan Metro Kecamatan Metro Pusat
3	Sentra Kerajinan Kayu “MANDIRI”	Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat
4	Sentra Tempe “JAYA MURNI”	Jl. Dirun Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur
5	Sentra Pade Besi “KARYA JAYA”	Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara
6	Sentra Paving Block “Paving 21”	Jl. A.H. Nasution Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur
7	Sentra batu bata “LUMINTU JAYA”	Jl. Dariman II Kelurahan Karang rejo Kecamatan Metro Utara
8	Sentra Kerajinan Bambu	Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan
9	Sentra Tempe “MEKAR SARI”	Jl. Merdeka II Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat
10	Sentra tempe “MAJU MAKMUR”	Jl. Bambu Kuning Kelurahan

⁴ Muhammad Humam Ghiffary, “Metro Miliki 14 Ribu UMKM, Didominasi Makanan dan Kerajinan Tangan,” [Tribunlampung.co.id](https://lampung.tribunnews.com/2022/11/06/metro-miliki-14-ribu-umkm-didominasi-makanan-dan-kerajinan-tangan), diakses 5 Maret 2023, <https://lampung.tribunnews.com/2022/11/06/metro-miliki-14-ribu-umkm-didominasi-makanan-dan-kerajinan-tangan>.

		Hadimulyo Barat Metro Pusat
11	Sentra Susu Sapi “Lembu Poang”	Jl. Sriti Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara
12	Sentra Kerajinan Tungku “SEJAHTERA”	RW 09 Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Metro Utara
13	Sentra Kerajinan Perak “KALINYAMAT”	Kelurahan Ganjar Agung, Kecamatan Metro Barat
14	Sentra Pade Besi “JAYA ABADI”	Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara
15	Sentra Industri Kecil Batu Bata	Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat
16	Sentra Kerajinan Sulam Kerawang “Mawar”	Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur
17	Sentra IKM Tahu “ Ganjar Agung”	Kelurahan Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat
18	Sentra IKM Tempe	Kelurahan Sumber sari Kecamatan Metro Selatan
19	Sentra IKM “Metro Kue/Jajan Pasar”	Kelurahan Metro Kecamatan Metro Pusat
20	Sentra IKM “Oseri”	Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan
21	Sentra IKM “Tempe 21A”	Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur

Sumber Data : Sentra Industri Kota Metro

Pada tahun 2021 diketahui terdapat 21 kelompok sektor perindustriaan sentra industri kecil di Kota Metro, pertumbuhan sektor industri rumahan ini memiliki strategi dalam pemerataan pendapatan bagi masyarakat sekitar di masa pandemi covid-19. Jumlah sektor usaha menurut sektro perindustrian di Kecamatan Metro Timur di Yosodadi berjumlah 150 industri rumahan,

Yosorejo berjumlah 50 industri rumahan, Tejoagung berjumlah 71 industri rumahan, Tejosari berjumlah 42 industri rumahan, Iringmulyo berjumlah 122 industri rumahan .⁵

Tujuan dari setiap usaha skala kecil dan menengah atau yang lebih besar adalah untuk mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankan. Pendapatan merupakan bagian yang penting, tidak hanya bagi tenaga kerja tetapi juga bagi perusahaan, karena semakin banyak pendapatan yang dihasilkan sebuah perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk dapat membiayai segala jenis pengeluaran dari segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan juga diartikan sebagai hasil yang didapatkan dari usaha seseorang sebagai ganti jeri payah atas usaha yang di kerjakan.

Bagi setiap pengusaha untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan, pengusaha harus dapat membaca peluang dengan menciptakan usaha yang mudah dilakukan baik secara penjualan hingga pemasarannya pada masa PPKM, dimana masa pemberlakuan PPKM ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan berdasarkan hasil peneliti lakukan melalui beberapa industri seperti di industri Kripik Pisang milik Bapak Bambang, di masa PPKM ini sangat mempengaruhi pendapatan di karenakan kegiatan produksi dan penjualan terhenti Bapak Bambang memilih untuk tidak memproduksi kripik tiap hari hanya mengandalkan kripik dalam kemasan yang sudah di produksi sebelumnya untuk di jual dengan harga perbungkusnya Rp 10.000

⁵ “Sentra Industri Kota Metro – Satu Data Kota Metro,” diakses 19 Desember 2022, <https://data.metrokota.go.id/sentra-industri-kota-metro/>.

dengan 14 rasa. Diketahui pendapatan Bapak Bambang sebelum covid-19 kurang lebih Rp5.000.000 perbulan, pada masa pandemi covid-19 menurun sebesar Rp 1.500.000 perbulan, pada saat mulai mereda pendapatan kripik tempe sudah mulai meningkat yakni sebesar Rp 4.000.000.

Sentral IKM Tempe 21A yang dikelola oleh Bapak Hairudin pada masa pandemi covid sangat mempengaruhi pendapatan hal ini disebabkan adanya kebijakan PPKM yang setiap harinya produksi tempe kurang lebih 200 bungkus, dimasa pandemi covid-19 Bapak Hairudin hanya memproduksi kurang dari 200 bungkus harga tempe perbungkus yang bapak Hairudin jual Rp 3000, pendapatan tempe pada saat sebelum adanya covid-19 Rp 8.00.000 perbulan, pada saat adanya virus covid-19 Rp 5.00.000, setelah covid-19 mulai mereda diketahui pendapatan sudah mulai meningkat sebesar Rp 8.00.000 perbulan.

Sentral Paving Block “Paving 21” yang dikelola oleh Bapak Guntur mengalami penurunan pendapatan di masa pandemi covid dan kebijakan PPKM diketahui pendapatan industri mabel sebelum covid-19 mencapai Rp7.000.000-10.000.000, namun pada saat pandemi covid-19 mengalami penurunan mencapai Rp 6.000.000-8.000.000 perbulan.⁶ Kelompok industri Tempe Jaya Murni salah satunya yang dikelola bapak Miswan pada masa pandemi covid-19 mengalami penurunan pendapatan hal ini disebabkan adanya kebijakan PPKM yang mengakibatkan bahan baku utama terkendala dan produksi tempe ikut terkendala yang tiap harinya Bapak Miswan bisa

⁶ Wawancara dengan pemilik Industri Rumahan pada tanggal 4 Januari 2023 pada pukul 10.00 WIB

memproduksi 250 tempe plastik panjang dengan harga Rp 3.000, 150 tempe plastik kecil dengan harga Rp 2.500, 350 tempe di bungkus daun dengan harga Rp 3000, pendapatan tempe Bapak Miswan sebelum adanya covid-19 Rp 8.00.000 perbulan, pada saat adanya covid-19 dan di berlakukanya PPKM menurun Rp 5.00.000, setelah covid-19 mulai mereda pendapatan mulai meningkat Rp 7.00.000 – Rp 8.00.000.

Industri Tapis Lampung Dewi Sartika pendirinya ibu Sri Wartinah, produk yang di jual yaitu selendang dengan harga Rp 100.000- Rp 200.00, Tas dengan harga Rp 125.000- Rp 750.000, Baju dengan harga Rp 200.000- Rp 1.000.000, Sarung dengan harga Rp 1.000.000- Rp 5.000.000, sovornir dengan harga Rp 10.000- Rp 15.000 dan jilbab dengan harga Rp 50.000- Rp 100.000. diketahui pendapatan perbulan sebelum adanya covid-19 mencapai Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 perbulan, namun setelah covid-19 muncul dan adanya PPKM sangat memengaruhi produksi dan pendapatan yang mencapai kurang dari Rp 1.000.000 perbulan di karenakan produksi yang menurun dan bahan baku yang susah di dapat di karenakan kebijakan PPKM, saat covid-19 sudah mulai mereda pendapatan sudah mulai meningkat dan sudah mulai banyaknya event UMKM di Kota Metro yang mulai banyaknya produk yang di jual pendapatan di ketahui mulai meningkat mencapai Rp 1.000.000 - Rp 2.000.0000 perbulan.

PPKM sangat mempengaruhi pendapatan di industri rumahan dikarenakan bahan utama yang digunakan mempengaruhi produksi adanya penerapan PSBB dan PPKM yang mengakibatkan kerugian ekonomi dan mata

rantai pasokan akan terkena dampaknya juga termasuk terganggunya produksi dan penjualan banyak terkendala, pada saat diberlakukannya PPKM kegiatan penjualan yang awalnya toko/ruko bisa membuka sampai malam namun saat pemberlakuan PSBB sendiri bersifat lebih ketat karena terdapat beberapa kegiatan yang dibatasi meliputi jam operasional untuk pusat perbelanjaan atau mal sampai dengan pukul 19.00 WIB.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mendalami lebih lanjut dampak dari pandemi covid-19 terhadap pendapatan di UMKM di Metro timur dengan topik penelitian “**Dampak Pandemi Covid-19 dan Kebijakan PPKM Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Industri Rumahan di Metro Timur)**”

B. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana dampak pandemi *covid-19* dan kebijakan PPKM terhadap tingkat pendapatan usaha industri rumahan di Metro Timur?
2. Bagaimana upaya UMKM meningkatkan Pendapatan di masa pandemi covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 dan kebijakan PPKM terhadap tingkat pendapatan usaha industri di Metro Timur.

- b. Bagaimana upaya UMKM meningkatkan pendapatannya di masa pandemi covid-19 dan sesudah covid-19.

2. Manfaat Peneliitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah agar dapat berkualitas tambahan referensi dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan bagi pembaca yang berkaitan dengan dampak *covid-19* terhadap industri rumahan di Metro Timur

b. Manfaat Praktis

Secara Praktis memberikan pengetahuan wawasan bagi pelaku usaha rumahan industri di Metro Timur mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM, khususnya di Metro Timur.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Andi Amri, pada tahun 2020, berjudul “Dampak Covid -19 terhadap UMKM di Indonesia” menyimpulkan bahwa UMKM Indonesia menjalani digitalisasi selama pandemi untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, terjadi perubahan strategi digital dan sosial, mengalami penurunan kapasitas, mulai dari produksi hingga penghasilan.⁷ Persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti berkaitan dengan dampak pandemi covid

⁷ Andi Amri dan Universitas Hasanuddin, “DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA,” *Jurnal Brand* Volume2 No.1, Juni 2020 h: 7.

terhadap pendapatan di UMKM, Perbedaannya penelitian sebelumnya di teliti pada tahun 2020 dimana covid-19 masih banyak kasusnya sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pada tahun 2023 kasus covid sudah mulai mereda dan upaya UMKM pada masa pandemi covid mulai sedikit demi sedikit menerapkan E-commerce, pada saat sudah mulai meredanya covid-19 UMKM sudah mulai menerapkan banyak inovasi dan teknologi yang dapat menunjang perbaikan mutu dan daya saing produk. Relevansi dari penelitian ini dapat memperkuat penelitian yang sebelumnya di teliti khususnya di Metro Timur dan dapat menambah relasi bagi pembaca.

2. Evi suryani, pada tahun 2021, penelitian tentang “Analisis Dampak Covid-19 terhadap UMKM Studi Kasus di Home Industry Klepon di Kota Baru Driyorejo” Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa pendapatan dalam usaha ini menurun akibat dari dampak covid-19 dan belum adanya strategi pemasaran produk harusnya dilakukan secara online karna aktifitas sedikitnya masyarakat diluar rumah para pengusaha harus membuat inovasi baru agar produknya dapat dinikmati oleh banyak orang.⁸ Persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti dampak dari pandemi covid-19 terhadap di UMKM, Perbedaan penelitian sebelumnya di teliti pada tahun 2021 penelitian sebelumnya lebih menekankan pada dampak dari covid-19 sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan di teliti di tahun 2023 lebih menekankan di pendapatan dan upaya dalam meningkatkan

⁸ Evi Suryani, “ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM (STUDI KASUS : HOME INDUSTRI KLEPON DI KOTA BARU DRIYOREJO),” No.8, Vol.1 (Januari 2022): 1591–96.

pendapatan setelah covid-19 melalui kerja sama dalam pemanfaatan inovasi dan teknologi yang dapat menunjang perbaikan mutu dan daya saing produk, proses pengolahan produk, kemasan dan sistem pemasaran serta lainnya. Relevansi dari penelitian ini dapat memperkuat penelitian yang sebelumnya diteliti khususnya di Metro Timur dan dapat menambah relasi bagi pembaca.

3. Siti Nuzul Laila Nalini, pada tahun 2020, penelitian tentang “Dampak Covid-19 terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah”, dapat disimpulkan munculnya wabah COVID-19. terjadi memiliki dampak yang cukup besar terhadap perekonomian. Dalam hal ini, UKM termasuk yang menjadi korban krisis dan saat ini strategi jangka panjang difokuskan pada adopsi dan penggunaan teknologi digital di UKM dan persiapan memasuki era industri. UKM sebagai perusahaan harus mampu mengelola siklus bisnis dengan memperhatikan 4 kategori jenis bisnis dalam siklus bisnis: puncak siklus pertama (kemakmuran), kedua resesi (resesi), ketiga penurunan (resesi), pemulihan keempat (ekspansi). Perubahan model bisnis dan transformasi digital yang terjadi akibat pandemi ini.⁹ Persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti berkaitan dengan dampak pandemi covid-19 terhadap UMKM, Perbedaannya peneliti sebelumnya diteliti di tahun 2020 dimana covid-19 masih banyak kasusnya sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pada tahun 2023 kasus covid-19 sudah mulai mereda, dan dilihat dari sisi

⁹ Siti Nuzul Laila Nalini, “Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 1 (9 Januari 2021): 662–69, <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>.

upaya dalam meningkatkan pendapatan di UMKM apa saja yang menjadi upaya dalam meningkatkan pendapatan di tahun 2023 ini. Relevansi dari penelitian ini dapat memperkuat penelitian yang sebelumnya di teliti khususnya di Metro Timur dan dapat menambah relasi bagi pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dan jasa yang dijual dan merupakan faktor penting dalam sebuah bisnis, karena pendapatan menentukan maju mundurnya suatu bisnis. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan dari penjualan produk atau jasa yang ditawarkan.¹

Menurut Budiono, pendapatan berasal dari penjualan faktor produksi kepada industri. Penjualan memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi pendapatan, semakin baik perusahaan dapat membiayai semua biaya dan operasi.²

Dari uraian teori pendapatan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil dari pendapatan bersih seseorang atau perusahaan dalam bentuk uang dan barang. Pendapatan atau omzet masyarakat (Konsumen) dihasilkan dari penjualan jasa yang dibeli selama periode waktu tertentu.

¹ Gesty Romaito Butarbutar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan di Kota Tebing Tinggi" Vol 4 No.1 (Februari 2017): hlm 623.

² Munandar M, *Pokok-Pokok Intermediate Accounting* (Yogyakarta, Gajah Mada, 2006).

2. Macam-macam Pendapatan

Pendapatan dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, namun menurut Lipsey, pendapatan dapat dibagi menjadi dua jenis:

1. Penghasilan orang pribadi adalah penghasilan yang diperoleh atau dibayarkan kepada orang pribadi sebelum dipotong pajak penghasilan. Ketika penghasilan seseorang dikenakan pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga, yaitu penghasilan pribadi dikurangi pajak penghasilan.
2. Pendapatan sekali pakai adalah jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh sebuah rumah tangga, yang merupakan pendapatan seseorang dikurangi pajak pendapatan.³

3. Sumber pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan (moneter & non-moneter) dari individu atau rumah tangga selama periode tertentu. Ada tiga sumber pendapatan rumah tangga, yaitu:

- a. Gaji Penghasilan adalah upah imbalan dan jasa atas pemberian kerja, besarnya gaji atau gaji seseorang secara teori tergantung pada produktivitasnya. Produktivitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Kompetensi (Pengalaman), Kompetensi adalah kemampuan teknis yang harus dimiliki seseorang untuk dapat melaksanakan pekerjaan yang dipercayakan. Semakin tinggi jabatan maka semakin tinggi

³ R. Soediro Mangundjojo, "Sosial Ekonomi Masyarakat" (Jakarta: Direktorat Jendral, 2011), 5.

pula keterampilan yang dibutuhkan, sehingga gaji atau gaji akan semakin tinggi.

- 2) Mutu Modal Manusia (Human Capital), Mutu Modal Manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan maupun hasil pendidikan dan latihan.
 - 3) Kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja penuh dengan resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap lebih parah ketika ada risiko kegagalan atau kecelakaan kerja yang lebih besar. Upah lebih tinggi pada pekerjaan yang semakin berisiko, meskipun tingkat keterampilan yang dibutuhkan tidak jauh berbeda.
- b. Kinerja produk adalah aset yang menghasilkan pendapatan untuk layanan penggunanya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama, aset keuangan (financial assets), seperti deposito yang menghasilkan pendapatan dari saham yang menerima dividen dan keuntungan modal (capital gain). Serta aset non-finansial (nyata) seperti rumah yang menghasilkan pendapatan sewa.
 - c. Pendapatan pemerintah, pendapatan pemerintah, atau transfer adalah pendapatan dari manfaat yang tidak timbal balik. Di negara maju, pendapatan transfer dibayarkan sebagai subsidi pendapatan bagi para penganggur dan sebagai jaminan sosial bagi orang miskin dan berpenghasilan rendah.

4. Faktor mempengaruhi pendapatan

Selama pandemi, banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM, yaitu:

- a. Social distancing adalah serangkaian tindakan pengendalian infeksi yang bertujuan untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran penyakit menular seperti Covid-19.
- b. Bahan baku merupakan persediaan yang dibeli perusahaan menjadi produk setengah jadi dan akhirnya menjadi produk jadi dan akhirnya menjadi barang jadi.
- c. Penjualan adalah suatu kegiatan yang terdiri dari menjual barang atau jasa dengan kredit atau tunai.
- d. Teknologi adalah metode ilmiah mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan. Adapun lebih atau ilmu pengetahuan terapan. Adapun lebih lanjut teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia
- e. Salah satu bentuk bantuan pemerintah adalah dukungan dana darurat. Kementerian Koperasi dan UKM mulai memperkenalkan dana operasional pada tahun 2000
- f. Influencer adalah orang yang bisa mempengaruhi orang lain.
- g. Konsumsi merupakan aktivitas manusia menggunakan atau memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Mutu dan jumlah barang atau jasa dapat mencerminkan kemakmuran konsumen tersebut.

5. Jenis pendapatan

Pada prinsip pendapatan dihasilkan dari penjualan barang atau pemberian jasa kepada pihak ketiga dalam periode akuntansi tertentu. Pendapatan dapat timbul dari penjualan, proses produksi, pemberian jasa termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan (earning proses). Dalam perusahaan dagang, pendapatan timbul dari penjualan barang dagang. Pada perusahaan manufaktur, pendapatan diperoleh dari penjualan produk selesai. Sedangkan untuk perusahaan jasa, pendapatan diperoleh dari penyerahan jasa kepada pihak lain. Adapun jenis-jenis pendapatan dari suatu kegiatan perusahaan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan operasional
- 2) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut tanpa penyerahan jasa yang telah selesai produksi
- 3) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui, misalnya penjualan konsiyasi
- 4) Pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan para investor.
- 5) Pendapatan non operasional (pendapatan lain-lain).⁴

⁴ Valen Abraham Lumingkewas, "PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK SULUT," 2013, 201.

B. Usaha mikro kecil dan menengah

1. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Di Indonesia, pengertian UKM berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 mengenai UKM. Menurut Pasal 1 Undang-Undang tersebut, usaha mikro adalah usaha produktif milik swasta dan/atau pedagang tunggal yang memenuhi kriteria usaha mikro yang ditetapkan Undang-Undang. Usaha kecil adalah usaha perseorangan ekonomi produktif yang dioperasikan Orang atau entitas yang tidak berafiliasi atau terkait dengan, dan yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki atau dikendalikan oleh bagian dari usaha menengah atau besar yang dianggap sebagai usaha kecil menurut definisi. berlaku dalam hukum.⁵

Dalam undang-undang ini, kriteria untuk mendefinisikan UKM dalam pasal 6 adalah aset bersih atau nilai real estat tidak termasuk tanah dan bangunan komersial, atau omset tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah entitas bisnis yang asetnya, tidak termasuk tanah dan bangunan, tidak melebihi 50 juta, dan omset tahunannya tidak melebihi 300 juta.
- b. Usaha kecil dengan aset lebih dari Rp. 50 juta dan tidak lebih dari Rp. 500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan dengan omzet tahunan lebih dari Rp. 300 juta menjadi Rp. 2.500.000,00..

⁵ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), h.16

- c. Perusahaan menengah adalah perusahaan dengan aset bersih lebih dari Rp 500 miliar dan sampai dengan Rp 100 M dan penjualan pertahun lebih dari Rp 2,5 M dan mencapai dengan Rp 50 M.

Sedangkan Departemen Perindustrian dan Statistik (BPS) menggolongkan menjadi 4 (empat) berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Yang pertama adalah industri rumah tangga apabila memiliki tenaga antara satu sampai empat orang. Kedua adalah industri kecil dengan jumlah tenaga kerja antara lima sampai sembilan orang. Ketiga adalah industri sedang/menengah memiliki tenaga kerja 10 sampai 99 orang. Terakhir industri besar memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang.⁶

Pentingnya usaha mikro, kecil, dan menengah bagi perekonomian nasional tidak hanya karena jumlahnya yang besar, tetapi juga karena penyerapan tenaga kerja. Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah pun dapat memperoleh banyak devisa dan berkontribusi pada produk domestik bruto (PDB) dengan mengeksport barang tertentu.

2. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan kelompok usaha terbesar dari segi prospek perkembangannya. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai gangguan krisis ekonomi, demikian informasi kelompok usaha mikro, kecil dan usaha menengah harus

⁶ Hamid ES, *Ekonomi Indonesia dari Sentralisasi ke Desentralisasi* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005).

terkandung dalam beberapa kelompok. Berikut adalah klasifikasi usaha mikro, kecil dan menengah:

1. Livelihood Activities, yaitu UKM yang dimanfaatkan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Misalnya adalah pedagang kaki lima.
2. Micro Enterprise, yaitu UKM yang punya sifat pengrajin namun belum punya sifat kewirausahaan.
3. Small Dynamic Enterprise, yaitu UKM yang telah memiliki jiwa entrepreneurship dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. Fast moving enterpres, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).⁷

3. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha kecil di Indonesia memiliki peluang pengembangan yang besar karena pasar yang besar, bahan baku yang mudah didapat dan sumber daya manusia yang besar merupakan variabel yang mendukung perkembangan usaha kecil tersebut, namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan. untuk pengembangan usaha kecil.

Pengembangan perusahaan harus mengikuti perencanaan yang baik meminimalkan kesalahan, manajemen informasi mendukung

⁷ Ade Raselawati, "PENGARUH PERKEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA SEKTOR UKM DI INDONESIA," 2011, 15.

kesinambungan perusahaan, mengarah pada sistem produksi yang efisien dan berfungsi, dan kesuksesan dan inovasi yang menonjol dari persaingan merupakan langkah menuju kesuksesan dalam manajemen perusahaan.

Buku Pandji Anoraga menjelaskan bahwa sektor korporasi umumnya memiliki Fitur sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi dan administrasi yang relatif sederhana biasanya tidak mengikuti aturan administrasi akuntansi. Terkadang akuntansi tidak diperbarui sehingga sulit untuk mengevaluasi pekerjaan perusahaan.
2. Margin laba usaha cenderung rendah karena persaingan yang sangat ketat.
3. Pengalaman manajerial dalam menjalankan perusahaan masih sangat terbatas.
4. Skala ekonomi terlalu kecil, sehingga sulit mengharapkan pengurangan biaya untuk mencapai titik efisiensi jangka panjang.
5. Keterampilan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.

4. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki beberapa potensi kekuatan yang menjadi dasar pengembangan ke depan, yaitu :

- a. Pemberian kesempatan pekerjaan kepada industri kecil yang menerima pekerjaan harus dipertimbangkan, dinilai atau diterima 50% dari pekerjaan.

- b. Hingga saat ini, Sumber Pengusaha Baru UKM telah terbukti mendukung tumbuh dan berkembangnya para pengusaha baru.
- c. Bidang perdagangan pasar yang unik, manajemen perubahan pasar yang sederhana.
- d. Berbagai pelatihan telah membuahkan hasil yang menunjukkan bahwa industri kecil mampu maju dan mengembangkan industri lain yang terkait dengan industri tersebut.

Kelemahan yang sering menjadi kendala dan masalah bagi usaha mikro terdiri dari dua faktor:

- a. Faktor internal merupakan masalah klasik bagi UMKM yaitu:
 - 1) Sumber daya manusia yang terbatas.
 - 2) Karena keterbatasan pemasaran produk, sebagian besar pemilik usaha kecil lebih mengutamakan aspek produksi sedangkan fungsi pemasaran tidak memiliki akses terhadapnya, terutama dalam market intelligence dan jaringan pemasaran, sehingga sebagian besar hanya bekerja sebagai pembina.
 - 3) Kecenderungan konsumen tidak mempercayai kualitas produk industri kecil.
 - 4) Keterbatasan modal kerja, sebagian besar industri kecil menggunakan ekuitas dalam jumlah yang relatif kecil.
- b. Faktor eksternal adalah permasalahan yang disebabkan oleh pengembang dan pengelola UMKM. Misalnya solusi yang ditawarkan tidak efektif, tidak ada program monitoring.

Kedua faktor tersebut menimbulkan kesenjangan antara faktor internal dan eksternal, atas nama pihak perbankan, BUMN dan lembaga paralel lainnya ingin meminjamkan, tetapi ini diberikan kepada UKM karena UKM harus memenuhi persyaratan yang berbeda. Di sisi lain, karena keterbatasannya, UKM juga mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengidentifikasi lembaga yang dapat membantu mereka, dan kondisi ini masih berlanjut meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk memfasilitasi akses kredit operator EME. berlangsung selama 20 tahun.

C. COVID-19 (Coronavirus Disease-2019)

1. Pengertian Covid-19 (*Coronavirus Disease-19*)

Virus Corona (Covid-19) merupakan virus mematikan yang dapat menginfeksi manusia dan hewan. Virus ini pertama kali terdeteksi di Provinsi Wuhan China pada akhir Desember 2019. Saat ini dunia sedang mengalami pandemi yang disebabkan oleh virus corona. Menurut WHO, per 16 September 2020, terdapat total 29.444.198 kasus terkonfirmasi di seluruh dunia dengan tingkat kematian rata-rata 3%. Pandemi Covid-19 juga berdampak pada ekonomi global. Virus corona dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui droplet (tetesan super kecil) yang dihasilkan oleh pasien saat batuk, bersin, atau berbicara. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa virus corona dapat bertahan selama beberapa jam pada benda yang disentuh oleh mereka yang mengidap penyakit tersebut. Jika seseorang menyentuh benda yang terkontaminasi

droplet dan menyentuh mata, hidung, atau mulutnya, mereka dapat tertular COVID-19. Oleh karena itu salah satu cara pencegahan penyebaran virus ini adalah dengan menjaga jarak fisik, memakai masker dan selalu menjaga kesehatan fisik dan non fisik. Meski beberapa penelitian telah dilakukan untuk mendeteksi virus Covid-19, namun belum ditemukan cara untuk mencegah penyebaran virus ini. Hal ini dapat dicegah dengan membatasi olahraga, menjaga jarak fisik, memakai masker dan menerapkan pola hidup sehat.

2. Dampak Covid-19

Akibat menyebarnya Covid-19 mengakibatkan kesusahan dalam memenuhi permintaan konsumen yang biasanya 100% menjadi penyusutan 40%. Hal ini terkait dengan permintaan pasar, terlihat bahwa penurunan permintaan pasar akibat pemberlakuan pembatasan sosial yang luas berdampak sangat besar bagi para pengusaha, terutama UMKM yang bergerak di bidang pangan. Akibatnya, permintaan pasar turun, Permintaan utama sangat terhambat oleh keengganan untuk melakukan perjalanan selama pandemi Covid-19 dan berkurangnya jam operasional yang menyebabkan gangguan rantai pasokan. Hal tersebut mengakibatkan keterlambatan pengiriman bahan baku di masa pandemi Covid-19, dimana bahan baku tidak datang tepat waktu atau tidak terkirim secara maksimal, serta bahan baku yang meningkat.⁸

⁸ Achmad Solichin dan Khansa Khairunnisa, "Klasterisasi Persebaran Virus Corona (Covid-19) Di DKI Jakarta Menggunakan Metode K-Means," *Fountain of Informatics Journal* 5, no. 2 (10 Oktober 2020): 52,

Dari segi dampak positif yaitu dengan adanya PPKM ini situasi lalu lintas menjadi lebih lengang sehingga mengurangi kemacetan di area Kota, juga dengan berkurangnya jumlah kendaraan yang lalu lalang menjadikan berkurangnya polusi di udara yang biasanya diakibatkan dari asap knalpot kendaraan bermotor.

Namun meski pertumbuhan perekonomian di Indonesia mengalami penurunan khususnya disektor UMKM pemerintah telah menerapkan strategi untuk memberikan stimulasi kepada para pelaku usaha yang berdasarkan peraturan yang berlaku. Salah satunya pemberian dana bantuan kepada usaha yang memiliki UMKM yang dimana strategi ini pada masa pandemi. Program penyaluran bantuan sosial tersebut dalam bentuk kemitraan UMKM seperti pelonggran kredit, dukungan bahan baku, dan distribusi paket sembako. Adanya pemberian bantuan sosial tersebut diharapkan akan membantu para pelaku UMKM untuk tetap menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19.

Dari segi dampak negatif yaitu adanya PPKM ini memberikan kerugian bagi pedagang selaku UMKM yang mana hasil penjualan menurun dratis jarang ada konsumen yang datang untuk membeli daganganya, sehingga omzetnya terus turun dalam beberapa bulan. Meskipun pertumbuhan perekonomian di Indonesia mengalami penurunan khususnya disektor UMKM, pemerintah telah menerapkan strategi untuk memberikan stimulasi kepada para pelaku usaha yang berdasarkan UU nomor 20 Tahun 2008. Salah satunya pemberian dana bantuan kepada

pelaku usaha yang memiliki UMKM yang dimana strategi ini bertujuan untuk menyelamatkan UMKM pada masa pandemi.⁹

D. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

PPKM Mikro adalah PPKM yang dilaksanakan berbasis mikro sampai dengan tingkat desa dan kelurahan hingga RT. Kebijakan PPKM merupakan salah satu kebijakan penanggulangan wabah pandemi COVID-19 yang tidak mempunyai kedudukan hukum yang jelas, hal itu disebabkan frase Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan untuk pengendalian penyebaran wabah tidak terdapat dalam UU No.6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan.

Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri disebut PPKM dalam rangka pengendalian penyebaran Covid-19. Kebijakan tersebut pertama kali diberlakukan oleh pemerintah melalui inmendagri No.01 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan untuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan untuk pengendalian penyebaran COVID-19. Kebijakan PPKM dianggap jauh lebih efektif dalam menaggulangi penyebaran virus COVID-19 dibanding dengan kebijakan PSBB.¹⁰

⁹ Nurul Azizah dkk., "DAMPAK KEBIJAKAN PPKM BAGI PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN UMKM DI KELURAHAN PUCANG," *Jurnal Bisnis Indonesia* 13, no. 1 (24 Mei 2022): 75

¹⁰ Zaka Firma Aditya dan Muhammad Reza Winata, "Rekonstruksi Hierarki Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia (Reconstruction Of The Hierarchy Of Legislation In Indonesia)," *Negara Hukum: Membangun Hukum untuk Keadilan dan Kesejahteraan* 9, no. 1 (1 Juni 2018): 1–8

1. Dasar Hukum Penerapan Kebijakan PPKM

Instruksi Walikota Metro nomor 13 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Kelurahan Tangguh Nusantara dalam Rangka Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (*Corona-19*) Tingkat Kelurahan di Metro Timur, industri yang ditetapkan sebagai objek vital nasional serta objek tertent, tempat yang menyediakan kebutuhan sehari-hari yang berkaitan dengan kebutuhan pokok masyarakat (pasar, toko, swalayan dan supermarket) baik yang berada pada lokasi tersendiri maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan/mall tetap dapat beroperasi 100% dengan peraturan jam operasional, kapasitas dan penerapan protocol kesehatan. Kebijakan PPKM pada kegiatan makan/minum di tempat umum (warung makan, rumah makan kafe, pedagang kaki lima, lapak jajan) baik yang berlokasi tersendiri maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan/ mall yakni jam operasional dibatasi sampai dengan pukul 17.00 wib, untuk layanan makanan melalui pesan antar/ dibawa pulang tetap diizinkan sampai 20.00 wib, untuk restoran hanya melayani pesanan antar/dibawa pulang beroperasi selama 24 jam, pelaksanaan sebagaimana dimaksud dilakukan penerapan protocol kesehatan secara lebih ketat.¹¹

¹¹ [“Instruksi Walikota Nomor 17 Tahun 2021 fix 24082021.pdf.”](#) t.t.

2. Kriteria Zonasi

PPKM Mikro sebagaimana dimaksudkan pada Diktum Kesatu dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria zonasi pengendalian wilayah hingga tingkat RT dengan kriteria berikut :

- a. Zona hijau dengan kriteria tidak ada kasus Covid-19 di satu RT, maka skenario pengendalian dilakukan dengan surveilans aktif, seluruh suspek di tes dan pemantauan kasus tetap dilakukan secara rutin dan berkala.
- b. Zona Kuning dengan Kriteria Jika terdapat 1 sampai 5 rumah dengan kasus konfirmasi positif dalam satu RT selama 7 hari terakhir, maka skenario pengendalian adalah menemukan kasus suspek dan pelacakan kontak erat, lalu melakukan isolasi mandiri untuk pasien positif dan kontak erat dengan pengawasan ketat.
- c. Zona Oranye dengan kriteria jika terdapat 6 sampai 10 rumah dengan kasus konfirmasi positif dalam satu RT selama 7 hari terakhir, maka skenario pengendalian adalah menemukan kasus suspek dan pelacakan kontak erat, lalu melakukan isolasi mandiri untuk pasien positif dan kontak erat dengan pengawasan ketat, serta menutup rumah ibadah, tempat bermain anak dan tempat umum lainnya kecuali sektor esensial dan
- d. Zona merah dengan kriteria jika terdapat lebih dari 10 rumah dengan kasus konfirmasi positif dalam satu RT selama 7 hari terakhir, maka skenario pengendalian adalah pemberlakuan PPKM tingkat RT yang mencakup:

- 1) Menemukan kasus suspek dan pelacakan kontak erat
- 2) Melakukan isolasi mandiri/terpusat dengan pengawasan ketat
- 3) Menutup rumah ibadah, tempat bermain anak dan tempat umum lainnya kecuali sektor esensial
- 4) Melarang kerumunan lebih dari 3 orang
- 5) Membatasi keluar masuk wilayah RT maksimal hingga pukul 20.00 dan;
- 6) Meniadakan kegiatan sosial masyarakat di lingkungan RT yang menimbulkan kerumunan dan lingkungan RT yang menimbulkan kerumunan dan berpotensi menimbulkan penularan.

3. Penerapan Kebijakan PPKM

Penerapan PPKM Mikro dilaksanakan oleh post jaga Desa/Kelurahan yang berkoordinasi dengan satgas covid-19 di tingkat kecamatan, kabupaten/ Kota dan Provinsi, serta Koordinasi dengan TNI dan Polri. Pemerintah akan di koordinasikan oleh satgas penanganan covid-19 di tingkat pusat, serta melibatkan semua K/L yang terkait.

Setelah dilakukan analisis dan evaluasi terhadap PPKM tahap I dan Tahap II, serta diberlakukanya PPKM Mikro sebagai langkah lanjutan maka skema pelaksanaan PPKM juga disesuaikan sebagai berikut:

- a. Membatasi tempat kerja/perkantoran dengan menerapkan WFH sebesar 50 % dengan pemberlakuan protokol kesehatan secara lebih ketat (untuk kantor pemerintah, sesuai SE Menteri PAN RB)

- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara dalam jaringan (*Online*)
- c. Untuk sektor Esensial, yang berkaitan dengan kebutuhan pokok masyarakat , tetap dapat beroperasi 100% dengan pengaturan jam operasional, kapasitas, dan penerapan protokol kesehatan.
- d. Melakukan pembatasan kegiatan restoran/mall:
 - 1. Kegiatan restoran makan/minuman ditempat sebesar 50%
 - 2. Pembatasan jam operasional mall/pusat perbelanjaan sampai dengan pukul 20.00
 - 3. Pemesanan makanan melalui pesan-antar/dibawa pulang (take away/delivery) tetap diizinkan.
- e. Kegiatan kontribusi beroperasi 100% dengan penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat.
- f. Kegiatan di tempat ibadah dapat dilaksanakan dengan pembatasan kapasitas sebesar 50% dengan penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat.
- g. Menutup fasilitas umum, mengentikan sementara kegiatan sosial budaya.
- h. Membatasi kapasitas dan jam operasional modal transportasi umum.

E. Perjuangan UMKM Pasca Pandemi covid-19

Untuk mendukung usaha promosi pasca pandemi, perlu dilakukan terobosan untuk kembali meningkatkan ekonomi. Promosi dan penjualan produk pun mulai difokuskan melalui Marketplace sebagai bentuk dari e-

commere. Dalam hal ini, pelaku usaha harus bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi, mengingat pelaku usaha masih terkendala dengan kurang memanfaatkannya, akan diberikan pelatihan cara menggunakan dan memasarkan suatu produk ke dalam marketplace. Dalam kegiatan ini menggunakan metode pretes dan postes.

Tujuan dari pemanfaatan media sosial ini dilakukan agar UMKM adalah (1) mampu memasarkan produknya dengan jangkauan yang luas ke wilayah lain, sehingga produk dapat dikenal tidak hanya di daerah tersebut saja, tetapi sudah meluas hingga ke kota-kota besar, (2) untuk mengetahui jenis sosial media yang banyak digunakan oleh pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM), (3) mengetahui pengaruh dari pemanfaatan media sosial terhadap perkembangan usaha kecil menengah, selain itu pelatihan juga dilakukan untuk mempersiapkan softskill bagi pengembangan SDM di UMKM.¹²

¹² Shofa Shofiah Hilabi, "PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DAN MARKETPLACE SEBAGAI UPAYA PEMASARAN E-MARKETING UMKM 'KARPET KESET' PASCA PANDEMIK COVID19," 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti di lapangan, lokasi penelitian ini merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi.² Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Industri Rumahan di Metro Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskripsi kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 2.

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

kata lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat dipahami. Setelah memperoleh materi, langkah selanjutnya adalah menyajikan informasi faktual tentang hasil studi lapangan yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini.³

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek penulisan mendapatkan data dan menggali data, sumber data yang digunakan penulis terdapat dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari pengumpulan data dalam bentuk wawancara dengan informan.⁴ Informasi tersebut diperoleh dari hasil penelitian lapangan melalui wawancara langsung antara peneliti dengan beberapa pemilik dan pengelola usaha.

Penelitian tidak dilakukan terhadap seluruh UMKM, sehingga peneliti melakukan sampel yang mewakili terhadap data yang akan dibutuhkan. Untuk menentukan sampel tentunya diperlukan cara yang dinamakan teknik sampling. Teknik sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang terpilih mewakili populasi tersebut.

Teknik sampling yang akan peneliti gunakan yaitu *Purposive Sampling* yang berarti dilakukan atas dasar adanya tujuan tertentu, teknik ini dilakukan karena adanya beberapa pertimbangan, misalnya karena

³ Lexy L Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung Remaja Rosdakarya, 2014), 3.

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen" (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 223.

sampel terbatas waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel besar atau jauh.⁵

Sampel yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini adalah industri rumahan yang berdasarkan data yang peneliti temui ada 5 kelompok industri rumahan yang ada di Merto Timur yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Bapak Bambang pemilik pisang “Metro 21”, Bapak Guntur pemilik Sentral Paving Block “Paving 21”, Bapak Hairudin sentral IKM 21A, Bapak Miswan pemilik Sentral Tempe Jaya Murni, Ibu Sri Wartinah pemilik Sentra Kerajinan Sulam Kerawang “Mawar”.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Sumber data sekunder dihasilkan secara tidak langsung oleh karena itu sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Juga melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Data sekunder tersedia dalam bentuk tulisan-tulisan, artikel dan buku-buku. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip data tentang pendapatan UMKM sebelum terjadinya pandemi covid-19 di instansi yang terkait.

⁵ Ibid.,124

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, 225.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang di tulis oleh atau tentang subyek)

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara pewawancara dengan terwawancara dengan maksud memperoleh informasi dari terwawancara untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Jika jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dan terpimpin yaitu pewawancara hanya melakukan hal-hal yang paling penting untuk diselidiki, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang di wawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman wawancara berfungsi untuk pengendalian agar jangan sampai proses pada saat wawancara kehilangan arah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari informasi tentang isu atau variabel dalam bentuk catatan, salinan dan buku, surat kabar, majalah, tulisan, agenda dan lain-lain. Dalam hal ini, selama wawancara berlangsung

⁷ Lexy L Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

peneliti mengumpulkan file, data dan foto bersama responden ketika proses wawancara dan kemudian memaparkan hasil wawancara sebagai bukti kuat bahwa peneliti melakukan wawancara lapangan.⁸

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹

Teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah analisis kualitatif lapangan yaitu analisis data yang berupa informasi, uraian dan bentuk prosa kemudian berkaitan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun suatu gambaran yang sudah ada atau sebaliknya. Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode kualitatif karena data yang didapatkan berupa uraian-uraian dan keterangan didapat dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti.

Proses analisis penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, sebagai berikut:

⁸ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D" (Bandung: IKAPI, 2011), 89.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan menfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

4. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Metro

Timur

Sebanyak 14 ribu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terdata di Metro. Adapun 14 ribu UMKM didominasi oleh produk makan dan kerajinan tangan. UMKM di Metro sebanyak 14 ribu tersebut terdiri dari 80 persen produk makanan dan 20 persen produk kerajinan tangan. Pada tahun 2018-2019 UMKM di Metro berjumlah 8 ribu, sedangkan data tahun 2020 sampai saat ini sudah terdata 14 ribu UMKM, kenaikan jumlah UMKM di Kota Metro ini menunjukkan bahwa pandemic covid-19 menjadikan momen masyarakat untuk membuka usaha. UMKM tersebut di diminasi anak muda yang menjadi pelaku UMKM.¹

Metro Timur secara administratif terdiri dari 5 (lima) kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Tejosari
2. Kelurahan Tejoagung
3. Kelurahan Iring Mulyo
4. Kelurahan Yosodadi
5. Kelurahan Yosorejo

¹ Muhammad Humam Ghiffary, "Metro Miliki 14 Ribu UMKM, Didominasi Makanan dan Kerajinan Tangan," *Tribunlampung.co.id*, diakses 5 Maret 2023, <https://lampung.tribunnews.com/2022/11/06/metro-miliki-14-ribu-umkm-didominasi-makanan-dan-kerajinan-tangan>.

Pada tahun 2021 terdapat 21 kelompok industri kelompok sektor perindustrian sentral industri kecil di Kota Metro, pertumbuhan sektor industri rumahan ini memiliki strategi dalam pemerataan pendapatan bagi masyarakat. Jumlah sektor usaha menurut sektor perindustrian di kecamatan Metro Timur di Yosodadi berjumlah 150 industri rumahan, Yosorejo berjumlah 50 industri rumahan, Yosorejo berjumlah 50 industri rumahan, Tejoagung berjumlah 71 industri rumahan, Tejosari berjumlah 42 industri rumahan, Iringmulyo berjumlah 122 industri rumahan.²

Penelitian dilakukan di industri rumahan Sentral Kripik Pisang Metro 21, Sentral Tempe Jaya Murni, Sentral Paving Block “Paving 21”, Sentral Kerajinan Sulam Kerawang “Mawar”, Sentral IKM “, Tempe 21 A terletak di Metro Timur. Dalam proses pengambilan data peneliti melakukan wawancara kepada owner atau pemilik usaha.

Industri rumahan Sentral IKM “Tempe 21 A didirikan pada tahun 2010 beralamat di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur, di bantu oleh anggota keluarga proses produksi tempe dari jam 15.00 sampai jam 18.00 WIB, tempe yang dihasilkan yakni tempe dengan di bungkus plastik dan tempe di bungkus daun pisang biasanya sekali produksi dapat mendapatkan 1000 bungkus.

Industri rumahan Sentral Tempe Jaya Murni didirikan pada tahun 2013 beralamat di JL. Dirun Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur, dibantu oleh beberapa anggota keluarga proses produksi tempe dari jam 14.00 WIB

² “Sentra Industri Kota Metro – Satu Data Kota Metro,” diakses 8 Mei 2023, <https://data.metrokota.go.id/sentra-industri-kota-metro/>.

sampai jam 17.00 WIB, sekali produksi tempe yang di produksi mencapai 1000 bungkus tempe yang di bungkus plastic mau pun di bungkus daun pisang.

Industri Sentral Kripik Pisang Metro 21 “Tunas” didirikan pada tahun 2005 beralamat di JL. Mujair Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur. Jumlah karyawan 10 orang, jam kerja setiap hari dari jam 07.00 WIB sampai jam 17.00 WIB, kripik Tunas memiliki 14 varian rasa yakni: Balado, coklat, moca, kopi, keju, jagung bakar, jagung manis, barbeque, melon, durian, strawberry, blueberry, gurih dan manis, dengan harga perbungkusnya Rp 10.000.

Industri Sentral Kerajinan Sulam Kerawang Mawar didirikan pada tahun 2015 beralamat di Kelurahan iringmulyo timur kecamatan Metro Timur, di bantu oleh ibu-ibu PKK dan ibu-ibu sekitarnya, untuk proses produksi di lakukan pada hari jumat, sabtu, minggu, dari pagi jam 10.00 WIB sampai Jam 17.00 WIB

Industri Sentral Paving Block “Paving 21” didirikan pada tahun 2007 beralamat di Jl A.H. Nasution Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur, jumlah karyawan 5 orang, proses produksi hari senin sampai sabtu dari jam 08.00 WIB sampai 17.00 WIB. Sentral Paving memiliki berbagai macam jenis produk seperti meja, kursi, dipan, lemari, rak sepatu.

B. Dampak Pandemi Covid-19 dan Kebijakan PPKM Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Industri Rumahan di Metro Timur

Sejak kemunculannya di akhir tahun 2019, virus Covid-19 telah menyebar di seluruh dunia. Dengan cepatnya penyebaran covid-19, dampak perlambatan ekonomi global mulai dirasakan di dalam negeri. Banyak pelaku UMKM Meliburkan karyawannya bahkan menutup usahannya. Salah satu penyebabnya adalah penurunan omzet penjualan. *Work from home* atau dikenal dengan singkatan WFH juga berpengaruh terhadap penurunan pendapatan *physical distancing* dan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. kegiatan interaksi fisik antara sesama manusia menjadi berkurang dan membuat masyarakat mengurangi aktivitas ekonomi secara drastis. Masyarakat di haruskan berkerja, beribadah, dan belanja dari rumah menyebabkan terjadinya perubahan perilaku konsumen masyarakat. Aktivitas UMKM yang setiap harinya bersinggungan langsung dengan konsumen untuk menawarkan produknya menjadi berkurang dikarenakan masyarakat diharuskan tetap berada di rumah untuk mematuhi protokol kesehatan.

Strategi pemasaran pada UMKM terbilang sulit pada kondisi pandemi. Karena ditengah wabah pandemi Covid-19 UMKM dituntut untuk mengganti strategi pemasarannya dari offline menjadi online agar tetap dapat mempertahankan perekonomiannya. Pandemic covid-19 mengakibatkan adanya

pergeseran dan perubahan pola pembelian konsumen, meskipun beberapa pelaku usaha UMKM juga menyediakan secara online namun tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak konsumen yang lebih senang berbelanja secara offline. Sehingga karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat cenderung mengurangi aktivitas diluar rumah, pelaku UMKM yang memperdagangkan produknya secara offline harus ikut merasakan dampak akibat pemasaran berkurang.

Pendanaan atau permodalan selama pandemi covid-19 UMKM mengalami kendala berupa permodalan. Terganggunya kegiatan ekonomi akibat pandemi covid-19 sangat mempengaruhi pelaku usaha UMKM yang mempunyai pendanaan atau permodalan yang kecil atau terbatas bantuan modal diperlukan agar pelaku usaha mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi selama pandemi covid-19 berlangsung.

Pandemi covid-19 berdampak pada kegiatan produksi dan distribusi pelaku usaha UMKM mengalami penurunan dan bahkan sampai menghentikan kegiatan produksinya selama beberapa waktu. Pelaku usaha UMKM menghentikan proses produksinya di karenakan permintaan pasar mengalami penurunan drastis semenjak covid-19 memasuki daerah territorial Indonesia.

Kesulitan dalam memperoleh bahan baku, sejak pandemi covid-19 berlangsung bahan baku yang dibutuhkan oleh pelaku usaha UMKM mengalami kesulitan dalam memperolehnya. Permasalahan UMKM tidak terlepas dari adanya keterbatasan akses bahan baku, sehingga banyak dari pelaku usaha UMKM memperoleh bahan baku dengan kualitas yang rendah.

Di antara sekian banyaknya dampak negatif yang disebabkan oleh covid-19, sebenarnya ada beberapa dari dampak yang justru memberikan dampak positif bagi keberlangsungan UMKM di Metro Timur, meningkatkan kepercayaan terhadap transaksi digital dimana pelaku usaha mulai melirik plafon digital untuk menerapkan model bisnis berkelanjutan yang tetap dapat beroperasi di tengah pandemi salah satunya dengan mengintegrasikan layanan pesan-antar dalam bisnis. Meningkatkan minat kewirausahaan dengan bisnis rumahan, para pengusaha di Metro Timur tak segan dalam memanfaatkan media sosial dan berbagai kanal digital lainnya untuk menjalankan kegiatan pemasaran bisnisnya.

Ada lima kelompok industri rumahan yang ada di Metro Timur mengalami penurunan pendapatan akibat munculnya virus covid-19 dan adanya kebijakan dari pemerintah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mengakibatkan proses produksi distribusi terhambat. Peneliti mewawancarai 5 narasumber kelompok industri rumahan yang ada di Metro Timur.

Hal ini diungkapkan oleh pemilik sentra IKM tempe Bapak Hairudin bahwa dampak dari covid-19 ini sangat mempengaruhi pendapatan di saat pandemi covid-19 :

“...Saya sebagai pengusaha tempe tentu merasakan adanya dampak dari covid-19 penurunan pendapatan pada masa pandemi covid-19 ini sangat mempengaruhi pendapatan di usaha saya hal ini dikarenakan adanya kebijakan PPKM yang menyebabkan penurunan produksi tempe dimana pada masa PPKM bahan baku utama terhambat yang mengakibatkan produksi tempe juga mengalami

*penurunan akibatnya pendapatan kami sebagai pengusaha ikut menurun”.*³

Sama halnya dengan Bapak Miswan pemilik industri rumahan tempe beliau mengungkapkan bahwa penurunan pendapatan dalam usahanya:

*“...Saya sebagai pengusaha tempe sangat merasakan dampak dari covid-19 ini, penurunan pendapatan yang sangat drastis di waktu covid-19, covid-19 memang sangat mempengaruhi pendapatan tidak hanya pendapatan mba proses produksi usaha saya juga terhambat”.*⁴

Selanjutnya penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Bambang dalam wawancara beliau menjelaskan bahwa:

*“...Sudah pasti wabah virus covid-19 sangat mempengaruhi pendapatan dan produksi mba dikarenakan bahan baku yang terhambat dalam proses perjalanannya, adanya pemberlakuan PPKM yang mengakibatkan bahan baku terkadang terlambat datang ataupun sudah tidak dapat di pakai karena terlalu lama di perjalanan akibatnya proses produksi terhambat penjualan pun kekurangan produk yang akan di jual proses jual beli pun menurun”.*⁵

Penjelasan selanjutnya dari Ibu Sri Wartinah selaku pendiri Allysa Tapis Lampung beliau menyampaikan bahwa:

*“...Pendapatan turun sudah jelas mba karena kan Iven Kota Metro seperti ulang tahun Kota Metro, Pameran UMKM, Lomba kreatifitas motif lampung, Bazar Kerajinan di tiadakan otomatis pendapatan kami turun juga dikarenakan dari acara tersebut penjualan kami banyak di beli, pendapatan kami juga dari acara-acara tersebut”.*⁶

Yang terakhir wawancara yang dilakukan oleh Bapak Guntur pemilik industri mebel beliau mengatakan bahwa :

³ Wawancara Bapak Hairudin Pemilik Sentral IKM Tempe, Minggu 8 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

⁴ Wawancara Bapak Miswan Pemilik Industri Tempe, Minggu 7 Mei 2023 pukul 14.00 WIB

⁵ Wawancara Bapak Bambang Pemilik Pisang Tunas, Selasa 9 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB

⁶ Wawancara Ibu Sri Wartinah selaku pendiri Allysa Tapis Lampung, 10 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

*“...Pendapatan saya di waktu covid-19 jelas sangat turun mba di tambah adanya PPKM bahan utama terkendala proses produksi pun ikut terkendala, apalagi pesanan-pesanan seperti meja, kursi, lemari sudah jarang yang memesan”.*⁷

Dari beberapa wawancara pemilik UMKM yang ada di Metro Timur mengalami penurunan pendapatan yang signifikan, bahkan proses produksi dan proses penjualan ikut menurun karna adanya kebijakan dari pemerintah yakni kebijakan PPKM. Dari adanya kebijakan PPKM ini sangat mempengaruhi proses produksi, distribusi, pada kondisi seperti ini mengharuskan bagi para pelaku usaha UMKM untuk dapat menemukan solusi agar bisa tetap bertahan di pasaran dan bersaing dengan produsen lain.

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan faktor penting dalam sebuah bisnis, karena pendapatan menentukan maju mundurnya suatu bisnis. Oleh karena itu perusahaan atau sebuah usaha harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan dari penjualan produk atau jasa yang ditawarkan.

Hal ini di sampaikan oleh bapak Hairudin, bapak Miswan, bapak Bambang, ibu Sri wartinah, bapak Guntur beliau mengatakan bahwa pendapatan sangat mempengaruhi proses berjalanya suatu usaha, namun dimasa pandemi covid-19 ini proses mendapatkan pendapatan dalam suatu usaha sangat menurun hal ini di karenakan kurang maksimalnya penjualan produk. Hal ini dibuktikan dengan wawancara pemilik UMKM tentang “ Apakah pandemi covid-19 dan PPKM mempengaruhi pendapatan?

⁷ Wawancara Bapak Guntur Pemilik Industri Mebel, 10 Mei 2023 Pukul 15.00 WIB

“...ya benar pandemi covid-19 ini sangat mempengaruhi pendapatan, proses penjualan yang menurun di tambah pemberlakuan PPKM ini yang membuat proses kegiatan produksi distribusi kami banyak terkendala oleh karena itu pendapatan kami ikut menurun”.⁸

Selanjutnya bapak Hairudin memberikan penjelasan mengenai penurunan pendapatan di masa pandemi covid-19, yaitu sebagai berikut :

“...saya sebagai pemilik usaha merasakan adanya penurunan pendapatan, sebelum adanya covid-19 perkiraan pendapat saya mencapai mencapai Rp 8.00.000 perbulan, pada saat adanya virus corona-19 hanya mencapai Rp 5.00.000, setelah covid-19 sudah mulai mereda pendapatan sudah mulai stabil keuntungan mencapai Rp 8.00.000. keuntungan ini hanya saya perkirakan mba untu keuntungan perbulanya karena saya tidak membuat pembukuan jadi hanya perkiran keuntungan, bahan belanja dan lain-lainya”.⁹

Selanjutnya wawancara bapak miswan menjelaskan mengenai penurunan pendapatan di masa pandemi covid-19 yaitu sebagai berikut:

“....saya sebagai pemilik usaha tempe merasakan penurunan pendapatan, kemarin si waktu sebelum covid-19 ada, pendapatan saya bisa di perkirakan mencapai Rp 8.00.000 perbulannya itu sudah keuntungan bersih, pada saat adanya virus covid-19 pendapatan saya menurun drastis diperkirakan hanya mencapai Rp 500.000 itu sudah keuntungan bersih, setelah covid-19 sudah mereda pendapatan saya sudah mulai meningkat seperti sebelum adanya covid, keuntungan hanya saya perkirakan saja mba karena sudah tidak sempat membuat pembukuan”.¹⁰

Berikutnya wawancara dengan bapak Bambang menjelaskan mengenai penurunan pendapatan di masa pandemic covid-19 yaitu sebagai berikut :

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Hairudin, bapak Miswan, bapak Bambang, ibu Sri Wartinah, bapak Guntur, pada tanggal 7-10 Mei 2023

⁹ Wawancara Bapak Hairudin Pemilik Sentral IKM Tempe, Minggu 8 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

¹⁰ Wawancara Bapak Miswan Pemilik Industri Tempe, Minggu 7 Mei 2023 pukul 14.00 WIB

*“...kalau kemarin di masa pandemi jelas pendapatan saya menurun mba, proses produksi saja saya kurangi yang biasanya bisa mencapai 300 sisi ini hanya 200 sisi, kemarin sebelum adanya covid-19 keuntungan bersih bisa di perkirakan mencapai Rp 5.000.000 perbulannya itu sudah pendapatan bersih, namun saat pandemi covid-19 pendapatan sangat menurun hanya mencapai Rp 1.000.000 sampai Rp 2.000.000, setelah pandemi covid-19 mereda sudah mulai meningkat mencapai Rp 3.000.000 sampai Rp 5.000.000, untuk pendapatan bersih ini saya perkirakan saja mba karena proses pembukuan saya tidak membuat pembukuan”.*¹¹

Berikutnya wawancara dengan ibu Sri Wartinah beliau menjelaskan mengenai penurunan pendapatan di masa pandemi covid-19 yaitu sebagai berikut:

*“...ya dari usaha tapis di sini juga terkena dampaknya mba, karena kan pendapatan kami biasanya dari pesanan iven Kota Metro yang besar seperti ulang tahun Kota Metro, Bazar UMKM, akibat dari banyaknya kegiatan yang di nonaktifkan jelas produksi terhenti dan pendapatan kami menurun. Untuk pendapatan sebelum covid-19 kami bisa mendapatkan keuntungan kira-kira Rp 2.000.000 sampai Rp 1.000.00 perbulannya, namun keadaan covid-19 yang merambah pendapatan kami pun menurun hanya mencapai Rp 700.000 sampai Rp 1.000.000 saja, setelah covid-19 mereda pendapatan kami alhamdulillah mulai meningkat bisa di perkirakan Rp 1.000.000 sampai Rp 1.500.000. Untuk sistem pencatatan kami tidak ada mba kami hanya memperkirakan saja”.*¹²

Selanjutnya wawancara dengan bapak Guntur beliau menjelaskan bahwa penurunan pendapatan di masa pandemi covid-19 yaitu sebagai berikut :

“...iya jelas pendapatan sangat menurun, karena pesanan berkurang jelas proses produksi juga berkurang, kemarin si sebelum adanya covid-19 pendapatan saya kira-kira mencapai Rp 10.000.000 untuk perbulannya, namun saat covid-19 pendapatan saya menurun kira-kira hanya mencapai Rp 3.000.000 sampai Rp 5.000.000 saja. Setelah covid-19 sudah mulai mereda pendapatan

¹¹ Wawancara Bapak Bambang Pemilik Pisang Tunas, Selasa 9 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB

¹² Wawancara Ibu Sri Wartinah selaku pendiri Allysa Tapis Lampung, 10 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

dan produksi mabel saya ini sudah mulai meningkat dilihat dari pesanan yang sudah mulai banyak, pendapatan pun sudah mulai meningkat sudah seperti biasanya mencapai Rp 10.000.000 perbulan keuntungannya”¹³

Table 4.1

Data Pendapatan Perbulan UMKM Sebelum, Selama dan Setelah Covid-19

No	Nama Usaha	Sebelum covid-19	Selama covid-19	Setelah covid-19
1	Sentral IKM “Tempe 21A”	Rp 800.000	Rp 500.000	Rp 800.000
2	Sentral Tempe “JAYA MURNI”	Rp 800.000	Rp 500.000	Rp 800.000
3	Sentral Kripik Pisang “Metro 21”	Rp 5.000.000	Rp 2.000.000 – Rp 4.000.000	Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000
4	Sentral Kerajinan Sulam Kerawang “Mawar”	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	Rp 7.000.000 – Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000
5	Sentral Paving Block “Paving 21”	Rp 10.000.000	Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	Rp 10.000.000

Sumber : Para Pemilik Usaha UMKM di Metro Timur

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan perbulan UMKM sebelum adanya virus covid-19, selama adanya virus covid-19 dan setelah adanya virus covid-19 mengalami penurunan di karenakan pemberlakuan PPKM. Pemberlakuan PPKM menimbulkan banyak terkendalanya proses produksi, distribusi dan pemasaran produk. Analisa perhitungan Penjualan di UMKM sebelum Covid-19, selama Covid-19, Setelah Covid-19

Sentral IKM “Tempe 21A” tahun 2019

Harga Pokok Penjualan : Rp 267.000

Laba kotor : Rp 800.000

Laba bersih : Laba kotor - Harga Pokok Penjualan

¹³ Wawancara Bapak Guntur Pemilik Industri Mebel, 10 Mei 2023 Pukul 15.00 WIB

: Rp 533.000
 Harga pokok penjualan / bulan : Rp 267.000 X 15 : Rp 4.005.000
 Laba Kotor : Rp 800.000 X 15 hari : Rp 12.000.000
 Laba Bersih : Rp 7.995.00

Harga pokok /Tahun : 4005.000 x 12 : Rp 48.060.000
 Laba Kotor : 12.000.000 X 12 : Rp 144.000.000
 Laba Bersih : Rp 95.940.000

Rumus GPM

GPM : Penjualan – Harga Pokok

Penjualan

: 144.000.000 – 48.060.000

144.000.000

: 0,666 (66,62%)

Sentral IKM “Tempe 21A” tahun 2020

Harga Pokok Penjualan : Rp 267.000
 Laba kotor : Rp 500.000
 Laba bersih : Laba kotor - Harga Pokok Penjualan
 : Rp 533.000
 Harga pokok penjualan / bulan : Rp 267.000 X 15 : Rp 4.005.000
 Laba Kotor : Rp 500.000 X 15 hari : Rp 7.500.000
 Laba Bersih : Rp 3.495.000
 Harga pokok /Tahun : 4005.000 x 12 : Rp 48.060.000

Laba Kotor : 7.500.000 X 12 : Rp 90.000.000

Laba Bersih : Rp 41.940.000

Rumus GPM

GPM : Penjualan – Harga Pokok

Penjualan

: 90.000.000 – 48.060.000

90.000.000

: 0,466 (46,6%)

Sentral IKM “Tempe 21A” 2021 (covid-19 sudah mulai mereda)

Harga Pokok Penjualan : Rp 267.000

Laba kotor : Rp 800.000

Laba bersih : Laba kotor - Harga Pokok Penjualan
: Rp 533.000

Harga pokok penjualan / bulan : Rp 267.000 X 15 : Rp 4.005.000

Laba Kotor : Rp 800.000 X 15 hari : Rp 12.000.000

Laba Bersih : Rp 7.995.00

Harga pokok /Tahun : 4005.000 x 12 : Rp 48.060.000

Laba Kotor : 12.000.000 X 12 : Rp 144.000.000

Laba Bersih : Rp 95.940.000

Rumus GPM

GPM : Penjualan – Harga Pokok

Penjualan

: 144.000.000 – 48.060.000

144.000.000

: 0,666 (66,62%)

Hasil presentase dari perhitungan GPM pada Ikm Tempe 21 menunjukkan pada tahun 2019 yakni 66,62%, tahun 2020 yakni 46,6%, tahun 2021 yakni 66,62%, penurunan sangat pesat ditahun 2020 dimana kebijakan PPKM sangat mempengaruhi proses produksi dan penjualan dari tempe

Sentra Kripik Pisang “Metro 21” 2019

Harga Pokok Penjualan : Rp 3.775.000

Laba kotor : Rp 5.000.000

Laba bersih : Laba kotor - Harga Pokok Penjualan
: Rp 1.225.000

Harga pokok penjualan / bulan : Rp 3.775.000 X 15 : Rp 56.625.000

Laba Kotor : Rp 5.000.000 X 15 hari : Rp 75.000.000

Laba Bersih : Rp 18.375.000

Harga pokok /Tahun : 56.625.000 x 12 : Rp 679.500.000

Laba Kotor : 75.000.000 X 12 : Rp 900.000.000

Laba Bersih : Rp 220.500.000

Rumus GPM

GPM : $\frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok}}{\text{Penjualan}}$

$$\begin{aligned} & \text{Penjualan} \\ & : \frac{\text{Rp } 900.000.000 - \text{Rp } 679.500.000}{900.000.000} \\ & : 0,245 \text{ (24,5\%)} \end{aligned}$$

Sentra Kripik Pisang “Metro 21” 2020

Harga Pokok Penjualan	: Rp 3.775.000
Laba kotor	: Rp 4.000.000
Laba bersih	: Laba kotor - Harga Pokok Penjualan : Rp 225.000
Harga pokok penjualan / bulan	: Rp 3.775.000 X 15 : Rp 56.625.000
Laba Kotor	: Rp 4.000.000 X 15 hari : Rp 60.000.000
Laba Bersih	: Rp 3.375.000
Harga pokok /Tahun	: 56.625.000 x 12 : Rp 679.500.000
Laba Kotor	: 60.000.000 X 12 : Rp 720.000.000
Laba Bersih	: Rp 40.500.000

Rumus GPM

GPM : $\frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok}}{\text{Penjualan}}$

Penjualan

: Rp 720.000.000- Rp679.500.000

720.000.000

: 0,056 (5,625%)

Sentra Kripik Pisang “Metro 21” 2021

Harga Pokok Penjualan : Rp 3.775.000

Laba kotor : Rp 4.500.000

Laba bersih : Laba kotor- Harga Pokok Penjualan

: Rp 725.000

Harga pokok penjualan / bulan : Rp 3.775.000 X 15 : Rp 56.625.000

Laba Kotor : Rp 4.500.000 X 15 hari : Rp 67.500.000

Laba Bersih : Rp 10.875.000

Harga pokok /Tahun : 56.625.000 x 12 : Rp 679.500.000

Laba Kotor : 67.500.000 X 12 : Rp 810.000.000

Laba Bersih : Rp 130.500.000

Rumus GPM

GPM : Penjualan – Harga Pokok

Penjualan

: Rp 810.000.000- Rp679.500.000

Rp810.000.000

: 0,161 (16,11%)

Hasil presentase dari perhitungan GPM pada sentra kripik pisang Metro 21 menunjukkan pada tahun 2019 yakni 24,5%, tahun 2020 yakni 5,625%, tahun 2021 yakni 0,161%, penurunan sangat pesat ditahun 2020 dimana kebijakan PPKM sangat mempengaruhi proses produksi dan penjualan dari kripik pisang

Sentral Jaya Murni Tahun 2019

Harga Pokok Penjualan : Rp 250.000
 Laba kotor : Rp 800.000
 Laba bersih : Laba kotor- Harga Pokok Penjualan
 : Rp 550.000

Harga pokok penjualan / bulan : Rp 250.000 X 15 : Rp 3.750.000
 Laba Kotor : Rp 800.000 X 15 hari : Rp 12.000.000
 Laba Bersih : Rp 8.250.000

Harga pokok /Tahun : Rp 3.750.000 x 12 : Rp 45.000.000
 Laba Kotor : 12.000.000 X 12 : Rp 144.000.000
 Laba Bersih : Rp 99.000.000

Rumus GPM

GPM : $\frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok}}{\text{Penjualan}}$
 : $\frac{\text{Rp 144.000.000} - \text{Rp 45.000.000}}{144.000.000}$
 : 0,687 (68,75%)

Sentral Jaya Murni tahun 2020

Harga Pokok Penjualan	: Rp 250.000
Laba kotor	: Rp 500.000
Laba bersih	: Laba kotor- Harga Pokok Penjualan
	: Rp 250.000

Harga pokok penjualan / bulan	: Rp 250.000 X 15 : Rp 3.750.000
Laba Kotor	: Rp 500.000 X 15 hari : Rp 7.500.000
Laba Bersih	: Rp 3.750.000

Harga pokok /Tahun	: Rp 3.750.000 x 12 : Rp 45.000.000
Laba Kotor	: Rp 7.500.000.000 X 12 : Rp 90.000.000
Laba Bersih	: Rp 45.000.000

Rumus GPM

$$\text{GPM} : \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok}}{\text{Penjualan}}$$

$$: \frac{\text{Rp}90.000.000 - \text{Rp} 45.000.000}{\text{Rp}90.000.000}$$

$$: 0,5 (50\%)$$

Sentral Jaya Murni Tahun 2021

Harga Pokok Penjualan	: Rp 250.000
Laba kotor	: Rp 800.000
Laba bersih	: Laba kotor- Harga Pokok Penjualan
	: Rp 550.000

Harga pokok penjualan / bulan : Rp 250.000 X 15 : Rp 3.750.000
 Laba Kotor : Rp 800.000 X 15 hari : Rp 12.000.000
 Laba Bersih : Rp 8.250.000

Harga pokok /Tahun : Rp 3.750.000 x 12 : Rp 45.000.000
 Laba Kotor : 12.000.000 X 12 : Rp 144.000.000
 Laba Bersih : Rp 99.000.000

Rumus GPM

GPM : Penjualan – Harga Pokok

$$\frac{\text{Penjualan} - \text{Rp 45.000.000}}{\text{Rp 144.000.000}}$$

$$: 0,687 (68,75\%)$$

Hasil presentase dari perhitungan GPM pada sentra tempe jaya murni menunjukkan pada tahun 2019 yakni 68,75%, tahun 2020 yakni 50%, tahun 2021 yakni 68,75%,penurunan sangat pesat ditahun 2020 dimana kebijakan PPKM sangat mempengaruhi proses produksi dan penjualan dari tempe.

Sentral Paving Block “Paving21” Tahun 2019

Harga Pokok Penjualan : Rp 7.000.000
 Laba kotor : Rp 800.000
 Laba bersih : Laba kotor- Harga Pokok Penjualan
 : Rp 10.000.000

Harga pokok penjualan / bulan : Rp 7000.000 X 4 : Rp 28.000.000
 Laba Kotor : Rp 10.00.000 X4 hari : Rp 40.000.000
 Laba Bersih : Rp 12.000.000

Harga pokok /Tahun : Rp 28.000.000 x 12 : Rp 336.000.000
 Laba Kotor : 40.000.000 X 12 : Rp 480.000.000
 Laba Bersih : Rp 144.000.000

Rumus GPM

GPM : Penjualan – Harga Pokok

$$\frac{\text{Penjualan} - \text{Rp 480.000.000} - \text{Rp 336.000.000}}{336.000.000}$$

: 0,4285 (42,85%)

Sentral Paving Block “Paving21” Tahun 2020

Harga Pokok Penjualan : Rp 7.000.000
 Laba kotor : Rp 800.000
 Laba bersih : Laba kotor- Harga Pokok Penjualan
 : Rp 1.000.000

Harga pokok penjualan / bulan : Rp 7000.000 X 2 : Rp 14.000.000
 Laba Kotor : Rp 10.00.000 X4 hari : Rp 16.000.000
 Laba Bersih : Rp 2.000.000

Harga pokok /Tahun : Rp 14.000.000 x 12 : Rp 168.000.000
 Laba Kotor : 16.000.000 X 12 : Rp 192.000.000
 Laba Bersih : Rp 24.000.000

Rumus GPM

GPM : Penjualan – Harga Pokok

Penjualan
 : Rp 192.000.000 – Rp 168.000.000
 192.000.000
 : 0,125 (12,5%)

Sentral Paving Block “Paving21” Tahun 2021

Harga Pokok Penjualan : Rp 7.000.000
 Laba kotor : Rp 800.000
 Laba bersih : Laba kotor- Harga Pokok Penjualan
 : Rp 10.000.000

Harga pokok penjualan / bulan : Rp 7000.000 X 4 : Rp 28.000.000
 Laba Kotor : Rp 8.00.000 X4 hari : Rp 32.000.000
 Laba Bersih : Rp 4.000.000

Harga pokok /Tahun : Rp 28.000.000 x 12 : Rp 336.000.000
 Laba Kotor : 32.000.000 X 12 : Rp 384.000.000
 Laba Bersih : Rp 48.000.000

Rumus GPM

GPM : Penjualan – Harga Pokok

Penjualan

: Rp 384.000.000 – Rp 336.000.000

384.000.000

: 0,0467 (4,687%)

Hasil presentase dari perhitungan GPM sentra Paving block paving 21 menunjukkan pada tahun 2019 yakni 42,85%, tahun 2020 yakni 12,5%, tahun 2021 yakni 4,687%, penuruan sangat pesat ditahun 2020 dimana kebijakan PPKM sangat mempengaruhi proses produksi dan penjualan

Sentra Kerajinan Sulam Karawang “Mawar” 2019

Harga Pokok Penjualan : Rp 1.000.000

Laba kotor : Rp 2.000.00

Laba bersih : Laba kotor- Harga Pokok Penjualan

: Rp 1.000.000

Harga pokok penjualan / bulan : Rp 1.000.000 X 4 : Rp 4.000.000

Laba Kotor : Rp 2.000.000 X4 hari : Rp 8.000.000

Laba Bersih : Rp 4.000.000

Harga pokok /Tahun : Rp 4.000.000 x 12 : Rp 48.000.000

Laba Kotor : 8.000.000 X 12 : Rp 96.000.000

Laba Bersih : Rp 48.000.000

Rumus GPM

GPM : Penjualan – Harga Pokok

$$\begin{aligned} & \text{Penjualan} \\ & : \underline{\text{Rp } 96.000.000 - \text{Rp } 48.000.000} \\ & \quad 96.000.000 \\ & : 0,5 \text{ (50\%)} \end{aligned}$$

Sentra Kerajinan Sulam Karawang “Mawar” 2020

Harga Pokok Penjualan	: Rp 1.000.000
Laba kotor	: Rp 1.500.00
Laba bersih	: Laba kotor- Harga Pokok Penjualan
	: Rp 500.000
Harga pokok penjualan / bulan	: Rp 1.000.000 X 4 : Rp 4.000.000
Laba Kotor	: Rp 1.500.000 X4 hari : Rp 6.000.000
Laba Bersih	: Rp 2.000.000
Harga pokok /Tahun	: Rp 4.000.000 x 12 : Rp 48.000.000
Laba Kotor	:Rp 6.000.000 X 12 : Rp 72.000.000
Laba Bersih	: Rp 24.000.000

Rumus GPM

GPM : Penjualan – Harga Pokok

$$\begin{aligned} & \text{Penjualan} \\ & : \underline{\text{Rp } 72.000.000 - \text{Rp } 48.000.000} \\ & \quad 72.000.000 \\ & : 0,33 \text{ (33,33\%)} \end{aligned}$$

Sentra Kerajinan Sulam Karawang “Mawar” 2021

Harga Pokok Penjualan	: Rp 1.000.000
Laba kotor	: Rp 1.800.00
Laba bersih	: Laba kotor- Harga Pokok Penjualan : Rp 800.000
Harga pokok penjualan / bulan	: Rp 1.000.000 X 4 : Rp 4.000.000
Laba Kotor	: Rp 1.800.000 X4 hari : Rp 7.200.000
Laba Bersih	: Rp 3.200.000
Harga pokok /Tahun	: Rp 4.000.000 x 12 : Rp 48.000.000
Laba Kotor	: Rp 7.200.000 X 12 : Rp 86.400.000
Laba Bersih	: Rp 38.400.000

Rumus GPM

GPM : Penjualan – Harga Pokok

$$\frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok}}{\text{Penjualan}}$$

$$: \frac{\text{Rp } 86.400.000 - \text{Rp } 48.000.000}{86.400.000}$$

$$: 0,444 (44,44\%)$$

Hasil presentase dari perhitungan GPM pada sentra sulam kerawang meunjukkan pada tahun 2019 yakni 50%, tahun 2020 yakni 33%, tahun 2021 yakni 44%,penuruan sangat pesat ditahun 2020 dimana kebijakan PPKM sangat mempengaruhi proses produksi dan penjualan.

Hasil presentasi dari perhitungan GPM menunjukkan bahwa UMKM yang sangat menurun di tunjukkan pada sentral paving block paving 21, presentase pada tahun 2019 yakni 68,75 %, tahun 2020 yakni 50%, tahun 2021 yakni 68,75% presentase tersebut terlihat menurun di tahun 2020. Dan sentra kerajinan sulam kerrawang “mawar” tahun 2019 yakni 50%, tahun 2020 yakni 33%, tahun 2021 yakni 44%,penuruan sangat pesat ditahun 2020 dimana kebijakan PPKM sangat mempengaruhi proses produksi dan penjualan. Pada saat pandemic covid-19 UMKM tempe dan kripik pisang masih selalu berjalan proses produksinya dan penjualan

1. Macam macam pendapatan

Pendapatan dapat di kategorikan menjadi 2 jenis penghasilan orang pribadi dan pendapatan sekali pakai. Untuk pendapatan di dalam proses usaha ini termasuk dalam pendapatan usaha, arus kas masuk atau kenaikan dalam asset pemilik atau penyudahan beban entitas atau gabungan keduanya dalam masa tertentu yang diperbolehkan dari baranag, menyediakan layanan untuk kegiatan implementasi usaha yang sedang berjalan.

Wawancara yang dilakukan oleh pemilik usaha oleh bapak Hairudin, bapak Miswan beliau mengungkapkan bahwa :

“...kebanyakan para konsumen dari daerah Kota Metro karena kan kami produksi tidak terlalu banyak dan hanya industri rumahan.”¹⁴

¹⁴ Wawancara Bapak Hairudin dan bapak Miswan Pemilik Sentral IKM Tempe, Minggu 7-8 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

Berbeda dengan bapak Bambang, bapak Guntur dan ibu Sri Wartinah beliau mengungkapkan bahwa :

*“...kalau konsumen bermacam-macam dari daerah Kota Metro maupun sampai luar daerah, tapi lebih banyak konsumen dari luar daerah karena produk yang di jual juga banyak di minatin luar daerah”.*¹⁵

Menurut keterangan para pemilik usaha, pendapatan dihasilkan dari penjualan produk yang mereka produksi seperti bapak Hairudin dan bapak Miswan penjualannya hanya di sekitar tempat tinggalnya saja, namun usaha yang di miliki bapak Bambang, bapak Guntur, ibu Sri Wartinah lebih luas pemasarannya hingga luar daerah.

2. Sumber Pendapatan

Sumber utama pendapatan perusahaan dagang berasal dari barang yang dijual oleh perusahaan untuk diperdagangkan. Pendapatan diterima oleh suatu perusahaan dalam aktivitas yang dilakukan penjualan barang atau penjualan jasa kepada konsumen.

Wawancara yang dilakukan oleh pemilik usaha oleh bapak Hairudin, bapak Miswan, bapak Bambang, ibu Sri Wartinah, bapak Guntur menjelaskan sumber pendapatan yakni sebagai berikut :

*“...untuk sumber pendapatan berasal dari proses penjualan kepada konsumen. Untuk sumber pendapan karyawan di lakukan tiap bulannya dari hasil penjualan produk yang terjual”.*¹⁶

¹⁵ Wawancara Bapak Bambang, Ibu Sri Wartinah dan bapak Guntur , 9-10 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak Hairudin, bapak Miswan, bapak Bambang, ibu Sri Wartinah, bapak Guntur, pada tanggal 7-10 Mei 2023

Sumber pendapatan dari barang yang mereka produksi, saat itu saya menanyakan tentang ada berapa jenis produk yang dijual ?

Bapak hairudin menjelaskan produk yang di jual yakni:

*“...ya hanya tempe saja mba, karena kan saya hanya produksi tempe untuk kemasan dan harga perbungkunya Rp 2000 untuk kemasan plastik dan untuk kemasan daun pisang dengan harga Rp 3000, untuk proses produksinya bisa mencapai 1000 bungkus per produksi, tapi dari adanya covid-19 ini menurun proses produksinya”.*¹⁷

Selanjutnya wawancara dengan bapak Miswan beliau mengatakan bahwa:

*“...hanya tempe yang saya jual untuk kemasan dengan harga tempe yang tetap sama yakni Rp 2000 perbungkus untuk plastik, Rp 3.000 untuk yang di bungkus daun pisang hanya saja di waktu covid-19 saya mebgurangi kedelai tetapi dengan harga yang sama, untuk sekali produksi bisa mencapai 1000 bungkus”.*¹⁸

Selanjutnya wawancara dengan bapak Bambang beliau mengatakan bahwa:

*“...ya kripik pisang dengan 14 varian rasa yaitu : balado, cokelat, moca, kopi, keju, jagung bakar, jagung manis, barbeque, melon, durian, strawberry, blueberry, gurih dan manis semua itu dijual dengan harga Rp 10.000 perbungkus. Untuk sekali produksi bisa mencapai 300 sisir pisang kepok, namun saat pandemi kemarin hanya 150-200 sisir kepok saja karena kan banyak terkendala dari perjalanan dan adanya kebijakan PPKM”.*¹⁹

¹⁷ Wawancara Bapak Hairudin Pemilik Sentral IKM Tempe, Minggu 8 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

¹⁸ Wawancara Bapak Miswan Pemilik Industri Tempe, Minggu 7 Mei 2023 pukul 14.00 WIB

¹⁹ Wawancara Bapak Bambang Pemilik Pisang Tunas, Selasa 9 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB

Selanjutnya wawancara dengan ibu Sri Wartinah beliau mengatakan bahwa:

*“...dari produk yang kami produksi menghasilkan beberapa produk yang kami jual antara lain Selempang dengan harga jual Rp 100.000 sampai Rp 200.000, Tas wanita dengan harga jual Rp 125.000 sampai Rp 750.000, Baju dengan motif tapis lampung dengan Harga Rp 200.000 sampai Rp 1.000.000, Sarung dengan harga Rp 1.000.000 sampai Rp 5.000.000, Konektor dengan harga Rp 10.000 sampai Rp 15.000, Sovenir dengan harga Rp 10.000, Dompot dengan harga Rp 100.000, Jilbab dengan Harga Rp 50.000 sampai dengan harga Rp 100.000”.*²⁰

Kemudaian wawancara dengan bapak Guntur beliau mengatakan bahwa:

*“...barang yang di produksi mencakup barang seperti: kursi, meja, lemari, tempet tidur, dan lain-lain, untuk harga tiap barang yang dijual tergantung tingkat kesulitan, ketebalan kayu, lebar kayu, ukiran kayu di perkitakan dari harga Rp 3.000.000 sampai Rp 15.000.000”.*²¹

3. Faktor Mempengaruhi Pendapatan

Selama pandemi, banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM, hal tersebut di buktikan dengan mewawancarai pemilik Usaha oleh bapak Hairudin, bapak Miswan, ibu Sri Wartina, bapak Bambang, bapak Guntur, menjelaskan faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM :

*“...faktor yang mempengaruhi pendapatan banyak yakni social distancing, bahan baku, penjualan, teknologi, bantuan pemerintah, influencer, konsumsi, hal tersebut sangat mempengaruhi pendapatan”.*²²

²⁰ Wawancara Ibu Sri Wartinah selaku pendiri Allysa Tapis Lampung, 10 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

²¹ Wawancara Bapak Guntur Pemilik Industri Mebel, 10 Mei 2023 Pukul 15.00 WIB

²² Hasil wawancara dengan bapak Hairudin, bapak Miswan, bapak Bambang, ibu Sri Wartinah, bapak Guntur, pada tanggal 7-10 Mei 2023

Menurut keterangan dari pemilik usaha bahwa faktor social distancing, bahan baku, penjualan, teknologi, bantuan pemerintah, influencer, konsumsi sangat mempengaruhi pendapatan

4. Jenis Pendapatan

Pendapatan dapat timbul dari penjualan, proses produksi, pemberian jasa termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan. hal tersebut di ungkapkan dengan mewawancarai pemilik Usaha oleh bapak Hairudin, bapak Miswan, ibu Sri Wartina, bapak Bambang, bapak Guntur, menjelaskan bahwa :

*“...jenis pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan jual beli yang telah disetujui”.*²³

b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha mikro kecil dan menengah usaha produktif milik swasta/pedagang tunggal, usaha mikro kecil dan menengah memiliki kekuatan dan kelemahan, dimana pada masa pandemi covid-19 ini usaha mikro kecil dan menengah sangat melemah jika tidak di imbangi oleh strategi dalam penjualannya, hal tersebut di ungkapkan dengan mewawancarai pemilik Usaha oleh bapak Hairudin, bapak Miswan, ibu Sri Wartina, bapak Bambang, bapak Guntur, menjelaskan bahwa :

“...dimana aktivitas UMKM yang terhenti berefek kepada penurunan omset UMKM. Bahkan penurunan mengancam

²³ Hasil wawancara dengan bapak Hairudin, bapak Miswan, bapak Bambang, ibu Sri Wartinah, bapak Guntur, pada tanggal 7-10 Mei 2023

*keberlangsungan bisnis mereka, terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang juga menurunkan daya beli masyarakat”.*²⁴

c. Covid-19 (Coronavirus Disease-19)

Virus mematikan yang menginfeksi manusia dan hewan. Pandemi covid-19 berdampak pada perekonomian global, pada pemilik UMKM pun ikut terkena dampak dari virus corona ini. Hal ini di ungkapkan oleh bapak Hairudin, bapak Miswan, ibu Sri Wartinah, bapak Bambang, bapak Guntur

*“...ya memang covid-19 berdampak kepada perekonomian, dari usaha kecil seperti kami saja terkena dampaknya apalagi usaha besar”.*²⁵

d. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

PPKM merupakan salah satu kebijakan penanggulangan wabah pandemi Covid-19 yang tidak mempunyai kedudukan hukum yang jelas. Kebijakan PPKM dianggap jauh lebih efektif dalam menanggulangi penyebaran virus Covid-19 beberapa UMKM pun merasakan dampak PPKM ini, hal ini di ungkapkan oleh bapak Hairudin dan bapak Miswan beliau mengatakan bahwa :

*“...dampak dari diberlakukannya PPKM memang sangat mempengaruhi proses produksi, distribusi, karena bahan utama terkadang terkendala dalam proses perjalanan jadi proses produksi harus menunggu datangnya bahan baku yang terlambat datang, untuk proses penjualan di toko tidak begitu terkendala”.*²⁶

²⁴ Hasil wawancara dengan bapak Hairudin, bapak Miswan, bapak Bambang, ibu Sri Wartinah, bapak Guntur, pada tanggal 7-10 Mei 2023

²⁵ Hasil wawancara dengan bapak Hairudin, bapak Miswan, bapak Bambang, ibu Sri Wartinah, bapak Guntur, pada tanggal 7-10 Mei 2023

²⁶ Wawancara Bapak Hairudin dan bapak Miswan Pemilik Sentral IKM Tempe, Minggu 7-8 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

Selanjutnya bapak Bambang, ibu Sri Wartinah dan bapak Guntur menjelaskan bahwa pemberlakuan PPKM memberikan dampak negatif bagi usahanya beliau mengatakan bahwa:

*“...sebenarnya pemberlakuan PPKM memang bagus untuk memutus penyebaran virus covid-19, tetapi lama kelamaan kami sebagai pengusaha terkena dampaknya juga seperti bahan baku yang terlambat, proses penjualan yang di atur hanya di perbolehkan berjualan dari jam 08.00 wib sampai jam 17.00 wib otomatis pendapatan kami juga terhambat dan mnegalamai penurunan”.*²⁷

Dapat disimpulkan bahwa adanya kebijakan PPKM membuat penjualan pelaku UMKM mengalami penurunan, maka dalam rangka memulihkan dan menata kembali kondisi ekonomi diperlukan strategi dan jalan keluar mengingat telah banyak kerugian yang dialami para pelaku usaha juga semakin ketat persaingan antar pengusaha.

e. Perjuangan UMKM Pasca Pandemi Covid-19

Perjuanan UMKM dalam menghadapi covid-19 dengan beberapa strategi mereka lakukan. hal ini dibuktikan dengan wawancara yang pada saat itu saya menanyakan “ Upaya dan strategi apa yang dilakukan pada usaha ini agar tetap berjalan di masa pandemi covid-19?”

Hal ini disampaikan oleh bapak hairudin dan bapak Miswan beliau mengatakan bahwa :

*“...untuk upaya dan strategi yang saya lakukan di masa pandemi dengan mengurangi isi dalam kemasan tetapi masih dengan harga yang sama, tetap saya distribusikan di warung-warung sayur di sekitaran metro”.*²⁸

²⁷ Wawancara Bapak Bambang, Ibu Sri Wartinah dan bapak Guntur , 9-10 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

²⁸ Hasil wawancara dengan bapak Hairudin, bapak Miswan, pada tanggal 7-8 Mei 2023

Selanjutnya bapak Bambang mengenai strategi dalam penjualannya beliau mengatakan bahwa :

*“...saya mempromosikan produk kripik pisang saya di media sosial ya di whatsapp, instagram, facebook dan shopee karena kan di masa pandemic covid-19 ini masyarakat di tuntut melakukan kegiatan di dalam rumah dan di tuntun melakukan kegiatan dengan secara online untuk itu saya memanfaatkan media sosial sebagai kegiatan jual beli”.*²⁹

Sama halnya dengan ibu Sri Wartinah beliau memilih startegi penjualan lewat media sosial beliau mengatakan bahwa :

*“...ya mba kami sebagai pengrajin souvenir,baju, dan lain-lain kami promosikan lewat media sosial ya seperti di whatsapp, instagram, facebook, dan di shopee luamyan lah penjualan di promosikan di media sosial”.*³⁰

Sama halnya dengan bapak Guntur beliau menjual produk dengan mempromosikan lewat media sosial beliau mengatakan bahwa :

*“...ya mba saya promosikan lewat media sosial karna kan covid-19 masyarakat di tuntut berkerja di rumah dan di tuntut mengerjakan pekerjaan yang sifatnya lewat media sosial saya sebagai pengusaha harus pintar dalam memanfaatkan media sosial karna kan saya punya usaha, saya promosikan media sosial di whatsapp, instagram, facebook, dan di shopee luamyan lah penjualan di promosikan di media sosial”.*³¹

Menurut para pemilik usaha bahwa di masa pandemi covid-19 mereka berupaya untuk tetap bernjualan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan pendapatan, dengan mengikuti dan memanfaatkan adanya teknologi sebagai upaya meningkatkan pemasaran

²⁹ Wawancara Bapak Bambang Pemilik Pisang Tunas, Selasa 9 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB

³⁰ Wawancara Ibu Sri Wartinah selaku pendiri Allysa Tapis Lampung, 10 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

³¹ Wawancara Bapak Guntur Pemilik Industri Mebel, 10 Mei 2023 Pukul 15.00 WIB

usaha, seperti memanfaatkan media sosial facebook, instagram, whatsapp dan lainnya serta pelayanan secara delivery akibat dari kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

C. Upaya Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Pendapatan di Masa Pandemi Covid-19

a. Upaya Pemilik usaha dalam meningkatkan pendapatan di masa pandemi

UMKM sebenarnya memiliki potensi untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Dengan adanya UMKM maka terciptalah lapangan pekerjaan di suatu daerah. UMKM ini juga memberikan sumbangan bagi pendapatan daerah, jika di kelola dengan baik oleh pemerintah setempat. Sehingga dapat memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah social seperti pengangguran. UMKM dapat menjadi bursa penyerapan tenaga kerja bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan dan keterampilan yang memadai. Namun kondisi tersebut menjadi berbeda ketika terjadi pandemi covid-19 menyebabkan bertambahnya pengangguran yang ada di suatu wilayah atau daerah. Ketika kondisi tidak normal akibat dari covid-19 mau tidak mau para pemilik usaha harus memutar otak dan mampu beradaptasi dengan kondisi yang ada jika mereka ingin mempertahankan usahanya untuk tetap hidup.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Bambang, Ibu Sri Wartinah, Bapak Guntur, beliau mengungkapkan bahwa

“...dalam menghadapi covid-19 upaya yang dilakukan agar tetap berjualan dengan membuka toko setiap harinya, mempromosikan barang dagangnya lewat media sosial whatsapp,

*instagram, facebook, di shopee dan social media lainnya.*³²

Sama halnya dengan Bapak Hairudin, Bapak Miswan beliau mengatakan bahwa :

“...dalam masa pandemi covid-19 dan adanya kebijakan PPKM ini upaya yang dilakukan agar tetap berjualan dengan mengurangi bahan baku di dalam kemasan tempenya tetapi dengan harga yang sama, dan tetap mendistribusikan tempenya di warung-warung dan di pasar.

Adapun upaya para UMKM dalam menghadapi usahanya dalam mempertahankan usaha di tengah pandemi covid-19 ini diantaranya:

1. Memperluas pangsa pasar

pemilik usaha sadar bahwa untuk berdagang di masa pandemi ini sangatlah sulit untuk mereka lalui . dengan berbekal kemampuan yang terbatas para pemilik usaha menjualkan dan memperdagangkan usahanya melalui media social yang mereka miliki dan mereka kuasai. Diantaranya *WhatsApp, Instagram dan FaceBook*, ataupun melalui telepon secara langsung. Upaya dan strategi yang di lakukan para pemilik usaha ini agar kondisi keuangan masih dapat berjalan dengan baik.

2. Membuat produk baru

Pembuatan produk baru sebagai bentuk pengembangan produk mereka yang biasanya dijual secara tradisional. Namun karena produk yang diperdagangkan akan beralih secara online maka produk tersebut disebut semenarik mungkin agar laku di pasaran. Sehingga dapat

³² Hasil wawancara dengan Bapak Bambang, Ibu Sri Wartinah, Bapak Guntur pada tanggal 7-8 Mei 2023

meningkatkan penghasilan ataupun pendapatan bagi para pemilik usaha.

3. Melakukan kerja sama dengan pemilik usaha lainnya

Dengan mempersatukan dua sampai tiga produk mereka dapat mendapatkan keuntungan bersama-sama.

Upaya keberlangsungan UMKM dengan pemanfaatan electronic marketing (*e-marketing*) yang sesuai prosedur telah memberikan dampak positif di tengah pandemi covid-19. Menurutnya, para pengusaha UMKM tetap dapat melakukan kegiatan produksi dan distribusi barang ke konsumen dan tetap mematuhi *social distancing* dimana penerapan *e-marketing* melalui online sangatlah membantu. Oleh karena itu, hal ini akan berdampak dalam mempertahankan nilai ekonomi.

b. Upaya pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa Pandemi covid-19

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan dalam rangka memperdayakan UMKM dalam situasi pandemi Covid-19 terhadap beberapa skema perlindungan UMKM yang dilakukan pemerintah (a) pemberian bantuan social kepada pelaku UMKM miskin dan rentan, (b) insentif pajak bagi UMKM. Hal ini di buktikan pada saat wawancara dengan Bapak Hirudin beliau mengatakan bahwa:

“...ya kemarin pada saat pandemi covid-19 dapet bantuan subsidi bantuan modal dari pemerintah mba senilai Rp 600.000.00 bisa di ambil 6 bulan sekali ya luamyen mba untuk tambahan

*bahan baku juga.*³³

Selanjutnya wawancara dengan Miswan beliau mengatakan bahwa:

*“...kemarin pada saat pandemic covid-19 saya mendapatkan subsidi dari pemerintah sebesar Rp 600.000.00, itu untuk setahun mendpaatkan 2 kali mba, ya luamyam membantu untuk beli bahan baku kedelai.*³⁴

Kemudian wawancara dengan Bapak Bambang beliau mengatakan bahwa :

*“...iya mba kemarin saya mendapatkan bantuan subsidi dari pemerintah ya luamyam untuk tambahan modal, kemarin 6 bulan sekali dapat di ambil bantuanya sebesar Rp 600.000.00,kemarin dapet subsidi sampai tahun 2021 mba.*³⁵

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Sri Wartinah beliau mengatakan bahwa :

*“... bantuan subsidi kemarin kelompok kami dapat mba senilai Rp 600.000.00 pencairan dananya 6 bulan sekali, alhamdulillah untu tambahan modal untuk beli bahan baku seperti manik-manik, kain, benang dll.*³⁶

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Guntur beliau mengatakan bahwa :

*“... iya mba saya mendapatkan subsidi dari pemerintah yakni sebesar Rp 600.000.00 dan saya juga mendaptkan intensif pajak dimana pengurangan beban pajak yang ditanggung oleh pemerintah. Insentif pajak ini memebrikan fasilitas kepada wajib pajak tidak perlu lagi membayar atau melakukan penyetoran pajak dalam jangka waktu yang telah ditentukan menurut kebijakan pemerintah.*³⁷

³³ Hasil wawancara dengan bapak Hairudin, bapak Miswan, pada tanggal 7-8 Mei 2023

³⁴ Wawancara Bapak Miswan Pemilik Industri Tempe, Minggu 7 Mei 2023 pukul 14.00

WIB

³⁵ Wawancara Bapak Bambang Pemilik Pisang Tunas, Selasa 9 Mei 2023, Pukul 10.00

WIB

³⁶ Wawancara Ibu Sri Wartinah selaku pendiri Allysa Tapis Lampung, 10 Mei 2023 Pukul

10.00 WIB

³⁷ Wawancara Bapak Guntur Pemilik Industri Mebel, 10 Mei 2023 Pukul 15.00 WIB

Dapat di simpulkan dengan adanya upaya dari pemerintah untuk UMKM berpengaruh positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa pandemi. Pemberian bantuan social kepada pelaku UMKM miskin dan rentan, intensif pajak bagi UMKM.

Pada tahun 2020 pemerintah terus berupaya agar UMKM dapat menopang sendi ekonomi, memperkuat dan dapat mendominasi perekonomian Indonesia. Untuk mendukung kebijakan pemerintah, beberapa strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang perlu dipertimbangkan oleh pemerintah. Strategi jangka pendek berkaitan dengan penerapan protocol kesehatan yang ketat, memberi peluang dan dorongan layanan digital sebagai pendukung UMKM, sosialisasi asosiasi pelaku usaha, penyederhanaan proses administrasi, serta upaya mendorong perubahan strategi bisnis. Strategi jangka panjang berkaitan dengan upaya menyiapkan peta jalan pengembangan UMKM, membangun teknologi digital sebagai platform dalam proses bisnis UMKM, pengembangan model bisnis UMKM yang modern.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa sektor UMKM di Indonesia mengalami dampak buruk dari pandemi covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap kondisi pendapatan. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian, mayoritas pelaku usaha mendapatkan efek negative akibat pandemi seperti penurunan pendapatan, proses produksi yang terhenti, penjualan menurun. Dampak positif dari adanya covid-19 para pengusaha bisa menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk penjualannya yang lebih efisien dan dapat membantu bisnis UMKM memperluas jaringan bisnis dan memicu tumbuhnya bisnis-bisnis baru di masa pandemi.

Upaya UMKM dalam mempertahankan usahanya di masa pandemi covid-19 dengan memperluas pasar penjualan, pembuatan produk baru sebagai bentuk pengembangan produk mereka yang biasanya dijual secara tradisional, melakukan kerja sama dengan pengusaha lainnya guna mendapatkan keuntungan keduanya. Upaya pemerintah dalam rangka memperdaya UMKM dalam situasi pandemi Covid-19 dengan beberapa skema perlindungan UMKM yang dilakukan pemerintah yaitu pemberian bantuan sosial kepada pelaku UMKM miskin dan rentan, insentif pajak bagi UMKM.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan analisi yang dilakukan maka penulis mencoba untuk memberikan saran yaitu:

1. Bagi pemerintah agar mengadakan pelatihan-pelatihan untuk para pelaku usaha dapat menambah jaringan agar usahanya dapat dikenal banyak orang.
2. Bagi pemilik usaha terus berinovasi supaya usahanya dapat dijual secara online, karena dimasa pandemi ini banyak aktifitas orang-orang dilakukan secara online, mulai dari kerja, sekolah, hingga berbelanja.
3. Bagi pemilik usaha sebaiknya membuat pembukuan sederhana agar dapat melihat keuntungan dan kerugian setiap bulannya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih meningkatkan penelitian dengan menambah daerah penelitian yang lebih luas sebagai tempat peneliti tentang dampak covid-19 yang mempengaruhi pendapatan industri rumahan seperti lokasi, upaya industri rumahan dalam meningkatkan pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Zaka Firma, dan Muhammad Reza Winata. "Rekonstruksi Hierarki Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia (Reconstruction Of The Hierarchy Of Legislation In Indonesia)." *Negara Hukum: Membangun Hukum untuk Keadilan dan Kesejahteraan* 9, no. 1 (1 Juni 2018). <https://doi.org/10.22212/jnh.v9i1.976>.
- Amri, Andi, dan Universitas Hasanuddin. "DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA," t.t., 8.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azizah, Nurul, Alfi Huurin'in, Dimas Adhi Pramana Yusuf, dan Lilis Rakhmawati. "DAMPAK KEBIJAKAN PPKM BAGI PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN UMKM DI KELURAHAN PUCANG." *Jurnal Bisnis Indonesia* 13, no. 1 (24 Mei 2022). <https://doi.org/10.33005/jbi.v13i1.3076>.
- Butarbutar, Gstry Romaito. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan di Kota Tebing Tinggi" Vol 4 No.1 (Februari 2017): hlm 623.
- ES, Hamid. *Ekonomi Indonesia dari Sentralisasi ke Desentralisasi*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodelogi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hilabi, Shofa Shofiah. "PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DAN MARKETPLACE SEBAGAI UPAYA PEMASARAN E-MARKETING UMKM 'KARPET KESET' PASCA PANDEMIK COVID19," 2022.
- Humam Ghiffary, Muhammad. "Metro Miliki 14 Ribu UMKM, Didominasi Makanan dan Kerajinan Tangan." *Tribunlampung.co.id*. Diakses 5 Maret 2023. <https://lampung.tribunnews.com/2022/11/06/metro-miliki-14-ribu-umkm-didominasi-makanan-dan-kerajinan-tangan>.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2021 | Covid19.go.id." Diakses 17 Januari 2023. <https://covid19.go.id/artikel/2021/02/08/instruksi-menteri-dalam-negeri-nomor-03-tahun-2021>.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah - kemenkopukm.go.id." Diakses 19 Desember 2022. <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm/diakses>.

- L Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosdakarya, 2014.
- Lumingkewas, Valen Abraham. "PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK SULUT," 2013.
- M, Munandar. *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*. Yogyakarta, Gajah Mada, 2006.
- Mangundjojo, R. Soediro. "Sosial Ekonomi Masyarakat." Jakarta: Direktorat Jendral, 2011.
- Moleong, Lexy L. "Metodologi Penelitian Kualitatif," 3. Bandung Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhammad Humam Ghiffary, "Metro Miliki 14 Ribu UMKM, Didominasi Makanan dan Kerajinan Tangan," *Tribunlampung.co.id*, diakses 5 Maret 2023, <https://lampung.tribunnews.com/2022/11/06/metro-miliki-14-ribu-umkm-didominasi-makanan-dan-kerajinan-tangan>.
- Nalini, Siti Nuzul Laila. "Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 1 (9 Januari 2021): 662–69. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>.
- Raselawati, Ade. "PENGARUH PERKEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA SEKTOR UKM DI INDONESIA," 2011.
- Sentra Industri Kota Metro – Satu Data Kota Metro, diakses 8 Mei 2023, <https://data.metrokota.go.id/sentra-industri-kota-metro/>.
- Solichin, Achmad, dan Khansa Khairunnisa. "Klasterisasi Persebaran Virus Corona (Covid-19) Di DKI Jakarta Menggunakan Metode K-Means." *Fountain of Informatics Journal* 5, no. 2 (10 Oktober 2020): 52. <https://doi.org/10.21111/fij.v5i2.4905>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D." Bandung: IKAPI, 2011.
- . "Metode Penelitian Manajemen." Bandung: Alfabeta, CV, 2013.
- Suryani, Evi. "ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM (STUDI KASUS: HOME INDUSTRI KLEPON DI KOTA BARU DRIYOREJO)," No.8, Vol.1 (Januari 2022).

Wawancara Bapak Bambang Pemilik Pisang Tunas, Selasa 9 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB

Wawancara Bapak Guntur Pemilik Industri Mebel, 10 Mei 2023 Pukul 15.00 WIB

Wawancara Bapak Hairudin dan bapak Miswan Pemilik Sentral IKM Tempe, Minggu 7-8 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

Wawancara Bapak Miswan Pemilik Industri Tempe, Minggu 7 Mei 2023 pukul 14 WIB

Wawancara Ibu Sri Wartinah selaku pendiri Allysa Tapis Lampung, 10 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022 Metro, 03 Oktober 2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Esty Apridasari (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Daniar Vika Pangesti
NPM : 1903031009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Dampak Pandemi Covid-19 dan Kebijakan PPKM Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Industri Rumahan Di Metro Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan + 1/6 bagian
 - b. Isi + 2/3 bagian
 - c. Penutup + 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima

kasih Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerjasama FEBI

Siti Zulaikha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0303/In.28/J/TL.01/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Pemilik Industri Rumahan di Metro
Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DANIAR VIKA PANGESTI**
NPM : 1903031009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN KEBIJAKAN PPKM
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DI
METRO TIMUR)**

untuk melakukan prasurvey di Rumahan di Metro Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005

ALAT PENGUMPUL DATA

DAMPAK PANDEMI *COVID-19* DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENEGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DI METRO TIMUR)

A. Wawancara (*Interview*)

1. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada Pelaku Usaha Industri

Rumahan di Metro Timur

- a. Apa yang melatar belakangi berdirinya usaha ini?
- b. Kapan berdirinya usaha ini ?
- c. Berapa modal awal berdirinya usaha ini?
- d. Berapa jumlah karyawan usaha ini?
- e. Bagaimana system pengajian untuk karyawan?
- f. Ada berapa jenis Produk yang di jual di usaha ini?
- g. Berapa harga yang di tawarkan di setiap produk di usaha ini?
- h. Apakah pandemi *covid-19* dan kebijakan PPKM mempengaruhi bahan baku utama
- i. Bagaimana kondisi keuntungan dan kerugian bisnis di masa pandemi *covid-19*?
- j. Apakah pandemi *covid-19* dan kebijakan PPKM mempengaruhi pendapatan ?
- k. Apakah saat pandemic *covid-19* industri ini tetep berproduksi?
- l. Berapakah jumlah pendapatan yang di dapat pada sebelum adanya *covid-19*, selama *covid-19* ada dan mulai meredanya *covid-19*?

- m. Apakah saat pandemi *covid-19* produksi tetap berjalan?
- n. Bagaimana dampak dari *covid-19* ? Apakah mempengaruhi pendapatan?
- o. Strategi pemasaran apa yang dapat dilakukan pada usaha ini pada masa pandemi *covid-19*?
- p. Upaya apa yang dilakukan agar produk usaha ini tetap berjalan di masa pandemi *covid-19*?
- q. Apakah usaha ini melakukan kegiatan promosi di media Sosial?
- r. Apa saja tantangan yang di hadapi UMKM di Masa Pandemi?
- s. Apakah ada bantuan dari pemerintah untuk usaha industri ini?

B. Dokumentasi

1. Profil 5(Lima) usaha Sentral Industri Rumahan yang ada di Metro Timur
2. Foto kegiatan wawancara dan produk yang dijual di 5 (Lima) sentral industri Rumahan di Metro Timur

Metro, 20 Maret 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Esty Apridasari
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,



Daniar Vika Pangesti
NPM. 1903031009

OUTLINE

DAMPAK PANDEMI *COVID-19* DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENEGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DI METRO TIMUR)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan
2. Macam-macam Pendapatan
3. Sumber Pendapatan
4. Sumber Pendapata
5. Jenis Pendapatan

B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah
2. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah
3. Karakteristik Usaha Kecil dan Menengah
4. Kekuatan dan kelemahan UMKM

C. COVID-19 (Coronavirus Disease-19)

1. Pengertian Covid-19 (*Corona Disease-19*)
2. Dampak Covid-19 (*Corona Disease-19*)

D. Kebijakan PPKM

1. Dasar Hukum Penerapan Kebijakan PPKM
2. Kriteria Zonasi
3. Penerapan Kebijakan PPKM

E. Perjuangan UMKM Pasca Pandemi Covid-19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambara Umum Lokasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Metro Timur
- B. Dampak Pandemi Covid-19 dan Kebijakan PPKM Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Industri Rumahan di Metro Timur
- C. Upaya Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Pendapatan di Masa Pandemi Covid-19

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 20 Maret 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,



Daniar Vika Pangesti
NPM. 190301009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjuni@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Daniar Vika Pangesti Jurusan/Prodi : FEBI/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903031009 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin /20 Januari 2023	Perbaikan lbh tambahan data Prasurvey Penambahan persamaan dan perbedaan di penelitian yang relevan	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa ybs,

Daniar Vika Pangesti
NPM. 1903031009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Daniar Vika Pangesti Jurusan/Prodi : FEBI/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903031009 Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa /13 NOV 2022	Perbaiki LBM, tambahan data hasil prasurvey dan perbaiki teknis penulisan lain sesuai catatan	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa ybs,

Daniar Vika Pangesti
NPM. 1903031009



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Daniar Vika Pangesti** Jurusan/Prodi : **FEBI/ Ekonomi Syariah**
NPM : **1903031009** Semester/TA : **VIII/2023**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7/2-2023	ACC proposal untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa ybs,

Daniar Vika Pangesti
NPM. 1903031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.ayahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DANJAR VIKA PANGESTI

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS

NPM : 1903031009

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2 Mei 2023	- Menjelaskan gambaran umum - Menambahkan hasil analisis	
	15 Mei 2023	-	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa

Daniar Vika Pangesti
NPM. 1903031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DANIAR VIKA PANGESTI

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS

NPM : 1903031009

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- Mengelompokkan wawancara per topik- Mengurutkan Peletakan hasil wawancara- Tambahkan hasil analisis- Tambahkan footnote dan kaitkan dengan teori yang digunakan di bab 2	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa

Daniar Vika Pangesti
NPM. 1903031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DANJAR VIKA PANGESTI
NPM : 1903031009

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penomaranya- Pembahasan Petopik- Penyusunan Petopik	

Dosen Pembimbing

Esty Aptidasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa

Daniar Vika Pangesti
NPM. 1903031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DANJAR VIKA PANGESTI

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS

NPM : 1903031009

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 Mei 2023	- Memperbaiki penyusunan taksan bab 4 - Sesuaikan spasi margin dan ketentuan lain sesuai dengan buku pedoman	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa

Daniar Vika Pangesti
NPM. 1903031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DANJAR VIKA PANGESTI
NPM : 1903031009

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- Penomoran di sub BAB C.- Perbaiki kesimpulan disesuaikan dengan pertanyaan penelitiannya	

Dosen Pembimbing

Esty Apriadasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa

Danjar Vika Pangesti
NPM. 1903031009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DANJAR VIKA PANGESTI
NPM : 1903031009

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29 Mei 2023	Kesimpulan di buat 2 par	

Dosen Pembimbing

Esty Apfidasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa

Danjar Vika Pangesti
NPM. 1903031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41807; Faksimili (0725) 47298; website: www.ayarah.metroiniv.ac.id; e-mail: ayarah.iain@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DANJAR VIKA PANGESTI
NPM : 1903031009

Fakultas/Jurusan : FEBI / AKS
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2 Juni 2023	ACC SKRIPSI untuk Munagosa	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa

Daniar Vika Pangesti
NPM. 1903031009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0953/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha UMKM Di Metro
Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0954/In.28/D.1/TL.01/03/2023,
tanggal 31 Maret 2023 atas nama saudara:

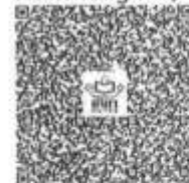
Nama : **DANIAR VIKA PANGESTI**
NPM : 1903031009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM Di Metro Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DI METRO TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0954/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DANIAR VIKA PANGESTI**
NPM : 1903031009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM Di Metro Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DI METRO TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

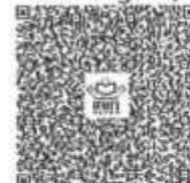
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Maret 2023



Bambang S

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0954/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DANIAR VIKA PANGESTI**
NPM : 1903031009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM Di Metro Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DI METRO TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Maret 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0954/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DANIAR VIKA PANGESTI**
NPM : 1903031009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM Di Metro Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DI METRO TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

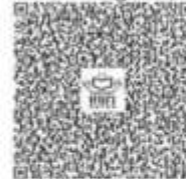
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Khairudin

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0954/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DANIAR VIKA PANGESTI**
NPM : 1903031009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

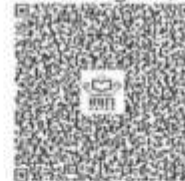
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM Di Metro Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DI METRO TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Maret 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0954/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DANIAR VIKA PANGESTI**
NPM : 1903031009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM Di Metro Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN KEBIJAKAN PPKM TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN DI METRO TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

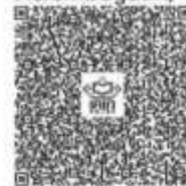
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Maret 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Miswan

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-452/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DANJAR VIKA PANGESTI
NPM : 1903031009
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903031009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Pras'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Daniar Vika Pangesti

NPM : 1903031009

Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Pandemi Covid-19 dan Kebijakan PPKM Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Industri Rumahan di Metro Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 11%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 9 Juni 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bpk. Hairudin Selaku Pemilik Sentral Tempe Jaya Murni



Wawancara dengan Bpk. Guntur Selaku Pemilik Sentral Paving Blok 21



Wawancara dengan Bpk. Bambang Selaku Pemilik Sentral Keripik Pisang 21



Wawancara dengan Ibu Sri Wartinah selaku pendiri Allysa Tapis Lampung



Wawancara dengan Bapak Miswan selaku pemilik setral tempe jaya murni

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Daniar Vika Pangesti lahir di Kota Metro, 19 April 2000 dari pasangan Bapak Nurman Sadik dan Ibu Suprpti. Peneliti merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SD Negeri 7 Metro Barat dan selesai tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Metro dan lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan ke jenjeang SLTA yaitu di SMA Negeri 5 Metro Pusat lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.